

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

*Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2023
with Independent Auditor's Report thereon*

DAFTAR ISI**CONTENTS****Pernyataan Direksi*****Directors' Statement*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report***

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 99	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Harry Mohamad Nadir
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur Utama
Nama : Wawan Sulistyawan
Alamat kantor : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Nomor telepon : (021) 50201035
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Menthoobi Karyatama Raya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned below:

Name : Harry Mohamad Nadir
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Otista Raya No. 31A
RT.015 RW.010
Jakarta Timur
Phone number : (021) 50201035
Position : President Director
Name : Wawan Sulistyawan
Office address : Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya Barat No.80
Jakarta Timur
Domicile address : Jl. Nakula 7 Blok 29 No.8 BSK
Bekasi Selatan
Phone number : (021) 50201035
Position : Director

state that:


1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Menthoobi Karyatama Raya Tbk and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024



Harry Mohamad Nadir
Direktur Utama/ President Director


Wawan Sulistyawan
Direktur/ Director

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA TBK

Wisma Maktour Lt. 4
Jl. Otista Raya No 80 Jakarta Timur 13330
Telepon : 021-50201035
Email : corporate@mktr.co.id



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Menthobi Karyatama Raya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Menthobi Karyatama Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Wajar Aset Biologis

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset biologis Grup adalah sebesar Rp 18.244.910 ribu. Kerugian atas perubahan nilai wajar aset biologis adalah sebesar Rp 1.002.049 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (Catatan 8).

Sesuai dengan PSAK No. 69, "Agrikultur", aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fair Value of Biological Assets

As at 31 December 2023, the Group's biological assets was amounting to Rp 18,244,910 thousand. The loss on changes in the fair value of biological assets was amounting to Rp 1,002,049 thousand for the year ended 31 December 2023 (Note 8).

In accordance with SFAS No. 69, "Agriculture", biological assets related to agricultural product growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell. The fair value of biological assets was determined based on valuation of independent appraisal.

Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the product and the market price.



No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Nilai Wajar Aset Biologis (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan evaluasi atas sifat, tujuan dan ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh penilai independen.
- Kami telah melakukan evaluasi atas kompetensi, kapabilitas dan objektivitas dari penilai independen yang melakukan penilaian.
- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi pengukuran nilai wajar aset biologis.
- Kami menilai kesesuaian metodologi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar.
- Kami menguji asumsi utama yang digunakan dalam penilaian, yang meliputi harga jual yang diharapkan, perkiraan tonase panen dan biaya untuk menjual di masa depan untuk produk sebelum panen, dengan membandingkannya dengan data eksternal seperti harga jual di pasar utama dan informasi historis.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait aset biologis.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Fair Value of Biological Assets (Continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have evaluated the nature, objectives and scope of work carried out by the independent appraiser.*
- *We have evaluated the competence, capability and objectivity of the independent appraiser conducting the assessments.*
- *We have obtained an understanding of the fair value measurement methodology of the biological assets.*
- *We assessed the appropriateness of the methodology used in estimating the fair value.*
- *We tested the key assumptions used in the valuation, which include expected selling prices, estimated tonnage of harvests and future costs to sell for product prior to harvest, by comparing them to external data such as selling prices in the principal market and historical information.*
- *We also assessed the adequacy of the related disclosures related to biological assets.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

**Penilaian atas Penurunan Nilai Aset Tetap dan
Tanaman Produktif**

Jumlah tercatat aset tetap dan tanaman produktif Grup pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 686.504.991 ribu, yang diharapkan dapat dipulihkan melalui penggunaan aset-aset tersebut selama operasi Grup di masa mendatang. Kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama dikarenakan estimasi jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Aset tetap Grup sebagian besar terdiri dari tanah, bangunan dan infrastruktur, dan mesin dan peralatan, sedangkan tanaman produktif Grup sebagian besar terdiri dari tanaman menghasilkan, sebagai aset utama Grup yang digunakan dalam bisnis sehari-hari. Manajemen menilai jumlah terpulihkan aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan oleh nilai indikatif berdasarkan penilaian independen.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

**Assessment of Impairment of Fixed Assets and
Bearer Plants**

The carrying amount of the Group's fixed assets and bearer plants as at 31 December 2023 was amounting to Rp 686,504,991 thousand, which is expected to be recovered through use of the assets in the Group's operations. We identified this as a key audit matter as the estimation of the recoverable amount involved significant management judgment and estimation.

The Group's fixed assets were predominantly made up of lands, buildings and infrastructures and machineries and heavy equipment, while the Group's bearer plants were predominantly made up of mature plantations, which is the Group's main assets used in the day-to-day business. The management assessed the recoverable amount of the fixed assets and bearer plants based on the fair value less costs to sell. The fair value less costs to sell is determined by the indicative values based on the independent valuer.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities.

The Group applies SFAS No. 16, "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.



No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Penilaian atas Penurunan Nilai Aset Tetap dan Tanaman Produktif (Lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur Grup untuk mengidentifikasi indikator potensi penurunan nilai aset tetap dan tanaman produktif.
- Memastikan bahwa penilaian penurunan nilai manajemen dilakukan secara berkala sesuai dengan indikator penurunan nilai.
- Untuk aset tetap dan tanaman produktif di mana nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual ditentukan berdasarkan estimasi nilai pelepasan menurut pertimbangan manajemen atau penilai independen, kami mengevaluasi pekerjaan penilai independen, dengan mempertimbangkan independensi, objektivitas, dan keahlian penilai independen, serta kelayakan metodologi penilaian dan kewajaran asumsi yang digunakan oleh penilai independen.
- Menilai bagaimana dampak ketidakpastian pasar telah dipertimbangkan oleh manajemen dan penilai eksternal dalam menentukan jumlah terpulihkan aset.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Key Audit Matters (Continued)

Assessment of Impairment of Fixed Assets and Bearer Plants (Continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We performed an evaluation of the Group's policies and procedures to identify indicators for potential impairment of fixed assets and bearer plants.*
- *Ensuring that management's impairment assessment was carried out periodically in accordance with the indicators of impairment.*
- *For fixed assets and bearer plants where the fair value less costs to sell was determined based on the estimated disposal value provided by management judgment or an independent valuer, we evaluated the work of the independent valuer, considering the independence, objectivity and expertise of the independent valuer, as well as the appropriateness of the valuation methodology and reasonableness of the assumptions used by the independent valuer.*
- *Assessing how the impact of the market uncertainty had been considered by management and external valuer in determining the recoverable amounts of the assets.*
- *We also assessed the adequacy of the disclosure in the consolidated financial statements.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha; dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (Continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

No. 00586/2.1133/AU.1/01/1683-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (Lanjutan)

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT (Continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00586

Indra Yagi Oktoriansyah, S.E., Ak., CA, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No. AP.1683*

28 Maret 2024/ *28 March 2024*

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As at 31 December 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	188.243.798	2,4,34	303.674.882	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	24.997.740	2,5,34	14.585.588	<i>Trade receivables – third parties</i>
Piutang lain-lain – bersih	10.727.622	2,6,30,34	1.370.153	<i>Other receivables – net</i>
Persediaan	27.372.146	2,7	9.209.714	<i>Inventories</i>
Aset biologis	18.244.910	2,8	19.246.959	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	30.816.915	2,9	31.450.970	<i>Advances and prepayment</i>
Pajak dibayar di muka	13.625.335	2,17b	10.307.588	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	223.988.000	2,10,34	70.600.000	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>538.016.466</u>		<u>460.445.854</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak	27.213.069	2, 17a	-	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Piutang plasma	47.556.100	2,11	52.801.923	<i>Plasma receivables</i>
Pembibitan	1.545.987	2	1.021.921	<i>Nursery</i>
Aset tetap dan tanaman produktif – bersih	686.504.991	2,12	442.458.213	<i>Fixed assets and bearer plants – net</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	2.089.553	2,17e	1.367.150	<i>Deferred tax assets – net</i>
Aset tidak lancar lainnya	28.868.391	2,13,34	8.140.686	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>793.778.091</u>		<u>505.789.893</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>1.331.794.557</u>		<u>966.235.747</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As at 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	27.990.000	2,19,34	65.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	40.302.339	2,14,34	18.397.776	Trade payables – third parties
Utang lain-lain		2,34		Other payable
Pihak ketiga	-		131.820	Third parties
Pihak berelasi	2.080.485	30	2.080.485	Related party
Utang pajak	16.030.858	2,17c	35.930.173	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	12.352.670	2,15,34	6.367.519	Accrued expenses
Uang muka penjualan	420.180	2,16	1.550.240	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	3.475.350	2,18,34	1.290.566	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	427.158	2,34	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	63.074.000	2,19,34	80.591.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>166.153.040</u>		<u>211.339.579</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net-off current portion:
Utang pembiayaan konsumen	4.514.535	2,18,34	1.339.839	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	678.219	2,34	-	Lease liabilities
Pinjaman bank	571.776.500	2,19,34	207.074.000	Bank loans
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	26.512	2,17e	-	Deferred tax liabilities – net
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.169.743	2,20	3.074.541	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>581.165.509</u>		<u>211.488.380</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>747.318.549</u>		<u>422.827.959</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar – 38.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham (angka penuh)				Authorized capital – 38,000,000,000 shares with par value of Rp 10 per share (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor 12.000.121.302 saham dan 12.000.000.000 saham masing- masing pada tahun 2023 dan 2022	120.001.213	2,21	120.000.000	Issued and paid-up capital 12,000,121,302 shares and 12,000,000,000 shares in 2023 and 2022, respectively
Tambahan modal disetor	342.025.182	2,22	342.008.199	Additional paid-in capital
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	4.616.149	2,24	2.932.650	Management and employee stock options program share reserve
Komponen ekuitas lainnya	465.938		465.938	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	12.304.736	23	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	103.571.447		76.643.674	Unappropriated
Sub-jumlah	582.984.665		542.050.461	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	<u>1.491.343</u>	2,25	<u>1.357.327</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>584.476.008</u>		<u>543.407.788</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.331.794.557</u>		<u>966.235.747</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENJUALAN	710.983.008	2,26	627.880.911	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(585.234.712)	2,27	(453.690.848)	COST OF SALES
LABA BRUTO	125.748.296		174.190.063	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(63.069.238)	2,28	(52.378.737)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	<u>62.679.058</u>		<u>121.811.326</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan <i>goodwill</i> negatif dari akuisisi entitas anak	29.030.788	3	-	Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary
Penghasilan keuangan	5.939.362	29	1.490.623	Finance income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.120.300	12	1.285.000	Gain on sales of fixed assets
Beban keuangan	(37.383.553)	29	(35.603.032)	Finance cost
Cadangan opsi saham (Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.683.499)	24	(2.932.650)	Share option reserve (Loss) gain on changes in fair value of biological assets
Rupa-rupa – bersih	<u>10.058.268</u>		<u>(1.390.938)</u>	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>7.079.617</u>		<u>(31.852.038)</u>	Total Other Income (Expenses) – Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>69.758.675</u>		<u>89.959.288</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	(19.076.650)	2,17d	(27.420.572)	Current
Tangguhan	<u>693.385</u>	2,17e	<u>(655.019)</u>	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	<u>(18.383.265)</u>		<u>(28.075.591)</u>	Total Income Tax – Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>51.375.410</u>		<u>61.883.697</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbangan pasca-kerja	(11.391)	2,20	(9.954)	Remeasurement of post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	<u>2.506</u>	2,17e	<u>2.190</u>	Income tax relating to components of other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(8.885)</u>		<u>(7.764)</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>51.366.525</u>		<u>61.875.933</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	51.241.374		61.523.703	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	134.036		359.994	Non-controlling interest
Jumlah	51.375.410		61.883.697	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	51.232.509		61.515.956	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	134.016		359.977	Non-controlling interest
Jumlah	51.366.525		61.875.933	Total
LABA PER SAHAM DASAR (ANGKA PENUH)	4,27	2,32	6,20	BASIC EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (ANGKA PENUH)	4,24	2,32	6,25	DILUTED EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>									
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ <i>Management and employee stock options program share reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	95.000.000	74.004.715	-	-	-	15.127.718	184.132.433	1.452.273	185.584.706	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	25.000.000	268.003.484	-	-	-	-	293.003.484	-	293.003.484	<i>Paid-up capital from Initial Public Offering</i>
Penambahan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	2.932.650	-	-	-	2.932.650	-	2.932.650	<i>Addition in management and employee stock options program share reserve</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	11.015	11.015	<i>Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	-	465.938	-	-	465.938	(465.938)	-	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										<i>Total comprehensive income for the year:</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	61.523.703	61.523.703	359.994	61.883.697	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(7.747)	(7.747)	(17)	(7.764)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	120.000.000	342.008.199	2.932.650	465.938	-	76.643.674	542.050.461	1.357.327	543.407.788	<i>Balance as at 31 December 2022</i>
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 24/ Note 24					Catatan 25/ Note 25		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For the year ended 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>										
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham/ <i>Management and employee stock options program share reserve</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Sub-jumlah/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	120.000.000	342.008.199	2.932.650	465.938	-	76.643.674	542.050.461	1.357.327	543.407.788	<i>Balance as at 31 December 2022</i>	
Penambahan modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	1.213	16.983	-	-	-	-	18.196	-	18.196	<i>Paid-up capital from exercise of Series I Warrants</i>	
Penambahan cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	-	1.683.499	-	-	-	1.683.499	-	1.683.499	<i>Addition in management and employee stock options program share reserve</i>	
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	12.304.736	(12.304.736)	-	-	-	<i>Provision of general reserves</i>	
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(12.000.000)	(12.000.000)	-	(12.000.000)	<i>Distribution of cash dividend</i>	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										<i>Total comprehensive income for the year:</i>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	51.241.374	51.241.374	134.036	51.375.410	<i>Profit for the year</i>	
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(8.865)	(8.865)	(20)	(8.885)	<i>Other comprehensive income</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	120.001.213	342.025.182	4.616.149	465.938	12.304.736	103.571.447	582.984.665	1.491.343	584.476.008	<i>Balance as at 31 December 2023</i>	
	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22	Catatan 24/ Note 24		Catatan 23/ Note 23			Catatan 25/ Note 25			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended 31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	703.899.429		609.781.768	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(491.511.780)		(347.936.404)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(69.825.297)		(52.785.460)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(61.995.760)		(60.567.132)	Payments to employees
Arus kas dari operasi	80.566.592		148.492.772	Cash flows from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	5.939.362		1.490.623	Receipt from finance income
Pembayaran atas beban keuangan	(37.383.553)		(33.394.032)	Payment of finance cost
Pembayaran atas pajak penghasilan	(32.541.700)		(27.334.298)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	16.580.701		89.255.065	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2.120.300	12	1.285.000	Proceed from sales of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	40.000	13	461.745	Decrease in other non-current assets
Kenaikan aset lancar lainnya	(153.388.000)	10	(45.600.000)	Increase in other current assets
Perolehan aset tetap	(150.141.795)	12	(37.758.502)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan piutang plasma	(13.222.731)		(16.324.666)	Increase in plasma receivables
Kenaikan tanaman belum menghasilkan	(10.065.352)	12	(1.865.702)	Increase in immature plantations
Kas (keluar) masuk bersih dari akuisisi entitas anak	(1.925.934)		11.015	Net cash (outflow) inflow on acquisition of subsidiaries
Perolehan tanaman menghasilkan	(1.205.000)		-	Acquisition of mature plantation
Kenaikan pembibitan	(524.066)		(91.789)	Increase in nursery
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(328.312.578)		(99.882.899)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	865.000.000	19	35.000.000	Proceed from long-term bank loan
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	3.000.000	19	45.000.000	Proceed from short-term bank loan
Penerimaan dari penambahan modal saham melalui pelaksanaan Waran Seri I	18.196		-	Proceed from paid-up capital from exercise of Series I Warrant
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(517.814.500)	19	(106.764.600)	Repayment of long-term bank loans
Penurunan (kenaikan) utang lain-lain – pihak berelasi	(99.386.577)		1.090.485	Decrease (increase) in other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(40.010.000)		-	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(12.000.000)		-	Payment of cash dividend
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.254.950)	18	(1.424.115)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	(251.376)		-	Repayment of lease liabilities
Penerimaan dari penambahan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	-		300.000.000	Proceed from paid-up capital from Initial Public Offering
Pembayaran biaya emisi saham	-		(6.996.516)	Payment of share issuance costs
Pembayaran utang dividen	-		(1.396.611)	Payment of dividends payable
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	196.300.793		264.508.643	Net cash flows from financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(115.431.084)		253.880.809	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	303.674.882		49.794.073	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	188.243.798		303.674.882	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

31 December 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk ("Perusahaan") dahulu didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Oktober 2017 dari Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 10 Oktober 2017 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 25 Januari 2019, Tambahan No. 3514.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 September 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0113615 tanggal 5 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang perkebunan, industri, dan perdagangan. Perusahaan dan entitas anak bergerak dibidang usaha manajemen, budidaya perkebunan kelapa sawit, pabrik pengolahan minyak sawit mentah dan produk hasil turunannya, penjualan produk terkait dan pengelolaan limbah. Bisnisnya beroperasi di Kalimantan Tengah. Disamping mengelola perkebunan sendiri, Perusahaan dan entitas anak tertentu juga mengembangkan dan membina perkebunan plasma dalam bekerjasama dengan petani plasma.

Perusahaan berkedudukan di Wisma Maktour, Lantai 4, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-227/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 10 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 120 per saham dengan disertai penerbitan 2.500.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 1:1 yang akan dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 dan akan berakhir pada tanggal 4 November 2025.

Pada tanggal 8 November 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (the "Company") was established as PT Accinvest Bangun Lestari based on Notarial Deed No. 1 dated 4 October 2017 of Andhika Mayrizal Amir, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. AHU-0044658.AH.01.01 Tahun 2017 dated 10 October 2017 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated 25 January 2019, Supplement No. 3514.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 5 dated 5 September 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, concerning the increment of the issued and paid-up capital of the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0113615 dated 5 September 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in plantations, industry and trading. The Company and its subsidiaries are engaged in the management services, cultivation of palm oil plantations, crude palm oil processing mills and its derivative products, selling of the related end product and waste management. Their business operations are located in Central Kalimantan. In addition to the development of their plantations, the Company and certain subsidiaries have been developing and managing plasma plantations cooperations with plasma farmers.

The Company is domiciled at Wisma Maktour, 4th Floor, Jl. Otista Raya No. 80, Jakarta.

b. Company's Public Offering

On 31 October 2022, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S-227/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 2,500,000,000 shares with par value of Rp 10 at the offering price of Rp 120 per share accompanied by issuance of 2,500,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 1:1 which will begin on 16 May 2023 and expire on 4 November 2025.

On 8 November 2022, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 1.213 waran.

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama	: Muhammad Rocky	Muhammad Rocky
Komisaris	: Bambang Widodo	Bambang Widodo
Komisaris	: M. Khairnadhif Kasyfillah	-

Direksi

Direktur Utama	: Harry Mohamad Nadir
Direktur	: Wawan Sulistyawan
Direktur	: Bambang Laksanawan
Direktur	: M. Arief Pahlevi Pangerang

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	: Bambang Widodo
Anggota	: Lilik Qusairy
Anggota	: Tulus Setiawan

Perusahaan tidak memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Achmad Romadhoni pada tanggal 31 Desember 2023.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Ilhamd Fithriansyah pada tanggal 31 Desember 2023.

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Company's Public Offering** (Continued)

Until 31 December 2023, Serie 1 Warrants that had been exercised were 1,213 warrants.

c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees**

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners

Muhammad Rocky	: President Commissioner
Bambang Widodo	: Commissioner
-	: Commissioner

Board of Directors

Harry Mohamad Nadir	: President Director
Wawan Sulistyawan	: Director
Bambang Laksanawan	: Director
M. Arief Pahlevi Pangerang	: Director

The composition of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

Audit Committee

Bambang Widodo	: Chairman
Memet Hakim S	: Member
Tulus Setiawan	: Member

The Company did not provide any remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Achmad Romadhoni as at 31 December 2023.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Ilhamd Fithriansyah as at 31 December 2023.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

- c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan Karyawan (Lanjutan)**

Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 74 dan 50 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maktour Bangun Persada.

- d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Scope of activities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			2023 %	2022 %		2023 Rp	2022 Rp
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>							
PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,78	99,78	2019	1.383.094.130	991.987.568
PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)	Jakarta	Pengelolaan limbah/ <i>Waste management</i>	99,83	99,83	2023	30.655.070	30.588.979
PT Menthobi Agro Raya (MAR)	Jakarta	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	99,98	99,98	2023	5.446.634	5.078.149
PT Menthobi Transitian Raya (MTR)	Jakarta	Transportasi/ <i>Transportation</i>	99,83	99,83	2023	21.147.863	6.361.209
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Perindustrian/ <i>Industry</i>	60,00	-	2017	91.032.100	-
Kepemilikan tidak langsung melalui MMAL/ <i>Indirect ownership through MMAL</i>							
PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Perindustrian/ <i>Industry</i>	40,00	-	2017	91.032.100	-

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pada tanggal 30 November 2022, MMAL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 2.550.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MMAL meningkat dari 1.990.000.000 saham yang mencerminkan 99,50% kepemilikan menjadi 4.540.000.000 saham yang mencerminkan 99,78% kepemilikan.

1. **GENERAL (Continued)**

- c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)**

Employees

As at 31 December 2023 and 2022, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 74 and 50 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Maktour Bangun Persada.

- d. **Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

On 30 November 2022, MMAL increased its share capital through the issuance of 2,550,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MMAL increased from 1,990,000,000 shares representing 99.50% ownership interests to 4,540,000,000 shares representing 99.78% ownership interests.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM (Lanjutan)**

d. **Entitas Anak (Lanjutan)**

**Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak
(Lanjutan)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

Pada tanggal 21 Maret 2022, Perusahaan mengakuisisi 990 saham MHL, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 990.000 dari MMAL, entitas anak.

Pada tanggal 30 November 2022, MHL meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MHL meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 30 November 2022, MAR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 1.000.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MAR meningkat dari 20.300 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 1.020.300 saham yang mencerminkan 99,98% kepemilikan.

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Pada tanggal 30 November 2022, MTR meningkatkan modal saham dengan menerbitkan 5.000 saham baru yang diambil sepenuhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di MTR meningkat dari 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan menjadi 5.990 saham yang mencerminkan 99,83% kepemilikan.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

1. **GENERAL (Continued)**

d. **Subsidiaries (Continued)**

**Changes in Capital Structure of the Subsidiaries
(Continued)**

PT Menthobi Hijau Lestari (MHL)

On 21 March 2022, the Company acquired 990 shares of MHL, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 990,000 from MMAL, a subsidiary.

On 30 November 2022, MHL increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MHL increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 30 November 2022, MAR increased its share capital through the issuance of 1,000,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MAR increased from 20,300 shares representing 99% ownership interests to 1,020,300 shares representing 99.98% ownership interests.

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

On 30 November 2022, MTR increased its share capital through the issuance of 5,000 new shares, which fully subscribed by the Company, thus the Company's ownership interests in MTR increased from 990 shares representing 99% ownership interests to 5,990 shares representing 99.83% ownership interests.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2023 either on prospective or retrospective basis:

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2023:**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah".

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada tanggal 1 Januari 2023**

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK No. 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

**Standards and interpretations which become
effective in 2023:**

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2023, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment of SFAS No. 107, "Ijarah Accounting".

**Not effective for the year beginning as at
1 January 2023**

The below standards will be effective on 1 January 2024:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant;
- Amendment of SFAS No. 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The below standards will be effective on 1 January 2025:

- SFAS No. 74, "Insurance Contracts";
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sependengali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Business Combination Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(Lanjutan)**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam pengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

d. Business Combination Entities Under Common Control (Continued)

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital in equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (h) *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable, accrued expenses, consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loans.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(ii) Recognition and initial measurement
(Continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(iii) Derecognition (Continued)

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)**

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(v) Amortized cost measurement (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

h. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(vi) Fair value measurement (Continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara dibiayai sendiri oleh Grup sementara menunggu pendanaan dari bank terealisasi.

k. Pembibitan

Pembibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Pembibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Biologis

Grup menerapkan PSAK No. 69, "Agrikultur". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk Aset Biologis.

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif yang disebut sebagai Tandan Buah Segar ("TBS") dan dinyatakan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

Nilai wajar aset biologis diperkirakan dengan mengacu pada jumlah panen yang diproyeksikan dan harga pasar TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya transportasi, panen dan perkiraan biaya untuk menjual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Plasma Receivables

Plasma receivables represent cost to develop plasma area, in which these are temporarily funded by the Group while waiting for realization of funding from bank.

k. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/ maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

l. Biological Assets

The Group applied SFAS No. 69, "Agriculture". The SFAS prescribes the accounting treatment for Biological Assets.

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which is referred to as Fresh Fruit Bunches ("FFB") and are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are recognized in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the reporting date, net of transportation, harvesting costs and estimated cost to sell.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lifes Tahun/ Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan infrastruktur	2 – 20	5% - 50%	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4 – 8	12,5% - 25%	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	5 – 8	12,5% - 20%	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	Vehicles and heavy equipments

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

m. Fixed assets and Bearer Plants

Fixed Assets

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2014), "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

m. **Aset Tetap dan Tanaman Produktif** (Lanjutan)

Aset Tetap

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Tanaman Produktif

Grup menerapkan perubahan atas PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur - tanaman produktif.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Grup (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya bunga sehubungan dengan kredit yang digunakan untuk pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

m. **Fixed Assets and Bearer Plants** (Continued)

Fixed Assets

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 73, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16 "Fixed Asset".

Bearer Plants

The Group applied amendment of SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed assets". The amendment of this SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture-bearer plants.

Bearer plants are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations

All costs relating to the development of the palm oil plantations for the Group's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses incurred in relation to immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Aset Tetap dan Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 (tiga) sampai 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

n. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Fixed Assets and Bearer Plants (Continued)

Mature plantations

In general, a palm oil plantation takes about 3 (three) to 4 (four) years to reach maturity from the time to planting the seedling to the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature plantations are stated at cost and are amortized over the estimated 20 (twenty) years starting from the commencement of commercial production.

n. Lease

The Company has applied SFAS No.73: "Lease". At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- leases of low value assets.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

n. Lease (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat asset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

n. Lease (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud yang memiliki masa manfaat yang terbatas, disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (10 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat beban usaha di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

n. Lease (Continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

o. Prepayments

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. Intangible Assets

Intangible assets is measured on initial recognition at cost. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets that have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of intangible assets over their estimated useful lives (10 years). Amortisation of intangible assets is recorded in operating expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain
persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**q. Impairment of Non-Financial Assets (excluding
inventories and deferred tax assets)**

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka penjualan".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Sales advances".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

s. Income Tax

The Group applied SFAS No. 46 (Revised 2014), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas atas imbalan kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui segera di penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat dari suatu program berubah atau suatu program mengalami kurtailmen, dampak perubahan manfaat sehubungan dengan biaya jasa lalu atau keuntungan atau kerugian kurtailmen diakui segera di laba rugi.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- (i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- (ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- (i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- (ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

t. Allowance for Post-Employment Benefits

The obligation for employee benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the "Projected Unit Credit" method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- (i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- (ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- (i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- (ii) Net interest expense or income.*

u. Loan

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2h for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

w. Transaksi Syariah

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:

- a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
- b. Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
 - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
 - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

v. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

w. Sharia Transaction

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

The measurement of mudharabah investment is as follows:

- a. *Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.*
- b. *Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:*
 - *If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deferred income and amortized over the term of the mudharabah contract.*
 - *If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.*

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

w. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudharabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

Musarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musarakah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

w. *Sharia Transaction* (Continued)

Mudharabah (Continued)

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the commencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudharabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

Musarakah

The Group has adopted SFAS No. 106, "Accounting for Musarakah", which is applicable to parties entering into musarakah transaction with syariah financial institution.

Musarakah financing is a partnership contract between fund owners (musarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musarakah partners.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Transaksi Syariah (Lanjutan)

Musyarakah (Lanjutan)

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Program Opsi Saham Karyawan

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana karyawan memberikan jasa sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas ('equity-settled transactions'). Karyawan yang bekerja di Grup diberikan hak apresiasi atas saham, yang hanya dapat diselesaikan secara tunai ('cash-settled transactions').

Dalam situasi di mana instrumen ekuitas yang diterbitkan dan beberapa atau seluruh barang atau jasa yang diterima oleh entitas sebagai pertimbangan tidak dapat diidentifikasi secara khusus, barang yang tidak dapat diidentifikasi atau jasa yang diterima (atau yang akan diterima) diukur sebagai selisih antara nilai wajar pembayaran berbasis saham dan nilai wajar dari barang atau jasa yang diidentifikasi pada tanggal pemberian hak. Hal ini kemudian dikapitalisasi atau dibebankan secara tepat.

z. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup menyajikan tiga segmen operasi, yaitu minyak kelapa sawit, inti kelapa sawit, dan tandan buah segar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

w. Sharia Transaction (Continued)

Musyarakah (Continued)

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Employees Stock Option Program

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payment transactions, whereby employees render services as consideration for equity instruments ('equity-settled transactions'). Employees working in the Group are granted share appreciation rights, which can only be settled in cash ('cash-settled transactions').

In situations where equity instruments are issued and some or all of the goods or services received by the entity as consideration cannot be specifically identified, the unidentified goods or services received (or to be received) are measured as the difference between the fair value of the share-based payment transaction and the fair value of any identifiable goods or services received at the grant date. This is then capitalised or expensed as appropriate.

z. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group presented three operating segments, being crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

aa. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

cc. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung dengan cara membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

cc. Basic Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted retrospectively

Diluted earning per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

dd. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**
(Lanjutan)

dd. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Umur manfaat aset tetap dan tanaman produktif

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman produktif berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 masing-masing untuk nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**
(Continued)

dd. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(1) **Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

Useful lives of fixed assets and bearer plants

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and bearer plants based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of fixed assets and bearer plants, respectively.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)

(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Program opsi saham karyawan

Grup mengukur biaya *equity-settled transactions* karyawan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Estimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham untuk menentukan model penilaian yang paling sesuai, tergantung pada persyaratan dan kondisi pemberian. Estimasi ini juga mengharuskan menentukan input yang paling tepat untuk valuasi model termasuk masa manfaat yang diharapkan dari opsi saham, volatilitas dan *dividend yield* dan membuat asumsi yang digunakan. Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk pembayaran berbasis saham diungkapkan dalam Catatan 24.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)

(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Employees stock option program

The Group measures the cost of equity-settled transactions with employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share-based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant. This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Note 24.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2023 and 2022, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**Provision for expected credit losses of trade
receivables**

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

**(1) Estimasi dan asumsi akuntansi yang
signifikan (Lanjutan)**

**Penyisihan kerugian kredit ekspektasian
dari piutang usaha (Lanjutan)**

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Aset biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar. Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

**(1) Significant accounting estimates and
assumptions (Continued)**

**Provision for expected credit losses of trade
receivables (Continued)**

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Biological assets

The Group's adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price. The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**dd. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi
yang Signifikan (Lanjutan)**

(2) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi (efektif mulai 1 Januari 2020) dan PSAK No. 55 (efektif sebelum 1 Januari 2020). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)**

**dd. Significant Accounting Judgements, Estimates
and Assumptions (Continued)**

(2) Significant accounting judgements

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71 (effective beginning 1 January 2020) and SFAS No. 55 (effective prior 1 January 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Perusahaan dan MMAL, entitas anak, mengakuisisi masing-masing 10.200 dan 6.800 saham KSO, yang merupakan 60% dan 40% kepemilikan saham KSO, dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 11.200.000 dan Rp 7.466.000 dari pihak-pihak ketiga.

Akuisisi tersebut telah dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2018), "Kombinasi Bisnis" pada tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan.

Rincian selisih nilai wajar aset teridentifikasi neto KSO dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Biaya perolehan	18.666.000
Nilai wajar aset dan liabilitas bersih teridentifikasi ((47.696.788)
Keuntungan <i>goodwill</i> negative dari akuisisi entitas anak	<u>29.030.788</u>
Biaya perolehan	18.666.000
Kas dan bank pada KSO	(16.740.066)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	<u>1.925.934</u>

Dalam menerapkan metode akuisisi, biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tobing Panuturi & Rekan sesuai laporannya No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 bertanggal 12 Februari 2024.

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (KSO)

On 28 August 2023, the Company and MMAL, a subsidiary, acquired 10,200 and 6,800 shares of KSO, respectively, representing 60% and 40% ownership interests in KSO, for a purchase consideration of Rp 11,200,000 and Rp 7,466,000 from third parties.

The acquisition was accounted for using the acquisition method in accordance with SFAS No. 22 (Revised 2018), "Business Combinations" on the date on which control is transferred to the Company.

The detail of difference between the fair value of the net identifiable assets of KSO and the fair value of the consideration is as follows:

Purchase consideration
Net fair value of identified assets and liabilities
Gain on negative goodwill from acquisition of subsidiary
Purchase consideration
Cash on hand and in banks in KSO
Net cash outflow on acquisition of subsidiary

In applying acquisition method, the cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value which determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Tobing Panuturi & Partners according to their report No. 00108/2.0171-00/BS/01/0481/1/II/2024 dated 12 February 2024.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. AKUISISI ENTITAS ANAK (Lanjutan)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

Pada tanggal 3 Februari 2022, Perusahaan mengakuisisi 20.097 saham MAR, yang merupakan 99% kepemilikan saham, dengan biaya perolehan sebesar Rp 100.485 dari Ny. Dian Febrima, pihak ketiga.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Aset lancar	101.500
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	101.500
Kepentingan non-pengendali	(1.015)
Biaya perolehan	100.485
Kas dan bank pada MAR	(101.500)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(1.015)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

Pada tanggal 14 Februari 2022, Perusahaan dan PT Mitra Wiraswasta Indonesia mendirikan PT Menthobi Transtition Raya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 990 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 10 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari pendirian MTR adalah sebagai berikut:

	2022
Aset lancar	1.000.000
Aset tidak lancar	-
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
Aset bersih	1.000.000
Kepentingan non-pengendali	(10.000)
Biaya perolehan	990.000
Kas dan bank pada MAR	(1.000.000)
Arus kas bersih diterima dari akuisisi entitas anak	(10.000)

3. ACQUISITION OF SUBSIDIARY (Continued)

PT Menthobi Agro Raya (MAR)

On 3 February 2022, the Company acquired 20,097 shares of MAR, representing 99% ownership interests, for a purchase consideration of Rp 100,485 from Mrs. Dian Febrima, a third party.

The detail of assets and liabilities acquired from the acquisitions is as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

PT Menthobi Transtition Raya (MTR)

On 14 February 2022, the Company and PT Mitra Wiraswasta Indonesia established PT Menthobi Transtition Raya with ownership interest of 990 shares representing 99% ownership interest and 10 shares representing 1% ownership interest, respectively.

The detail of assets and liabilities acquired from the establishment of MTR is as follows:

	Current assets
	Non-current assets
	Current liabilities
	Non-current liabilities
	Net assets
	Non-controlling interest
	Acquisition cost
	Cash on hand and in bank in MAR
	Net cash receipt on acquisition of subsidiary

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	2.241.459	1.086.378	Rupiah
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	160.209.825	182.302.538	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12.703.444	63.923.582	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.142.032	1.077.376	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.239.692	560.863	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Syariah	1.993.597	19.715.876	PT Bank Mega Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.397.782	34.931.218	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia	253.429	1.045	PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	62.538	61.006	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	15.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah Bank	<u>186.002.339</u>	<u>302.588.504</u>	Total Cash in Banks
Jumlah Kas dan Bank	<u>188.243.798</u>	<u>303.674.882</u>	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki kas dan bank yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had no cash on hand and in banks placed at any related party.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 31 December 2023 and 2022, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Alam Permai	15.892.437	10.128.760	PT Sinar Alam Permai
PT Binasawit Abadipratama	3.920.468	1.794.460	PT Binasawit Abadipratama
PT Citra Borneo Utama Tbk	2.871.470	843.665	PT Citra Borneo Utama Tbk
PT Gunung Sejahtera Ibu	900.774	-	PT Gunung Sejahtera Ibu
PT Nirmala Agro Lestari	711.390	-	PT Nirmala Agro Lestari
PT Kurnia Tunggal Nugraha	576.784	123.523	PT Kurnia Tunggal Nugraha
PT Energi Unggul Persada	-	1.695.180	PT Energi Unggul Persada
Lainnya	124.417	-	Others
Jumlah	<u>24.997.740</u>	<u>14.585.588</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. **PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	15.185.597	14.585.588
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	9.761.669	-
61 – 90 hari	50.474	-
Jumlah	<u>24.997.740</u>	<u>14.585.588</u>

Piutang usaha tidak dijaminakan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. **TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)**

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Neither past due nor impaired	15.185.597	14.585.588
Past due:		
1 – 30 days	9.761.669	-
61 – 90 days	50.474	-
Total	<u>24.997.740</u>	<u>14.585.588</u>

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

6. **PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	735.445
Pihak ketiga		
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497
PT Giga Putra Nusantara	4.500.000	-
Lain-lain	1.227.622	634.708
Sub-jumlah	13.255.119	8.162.205
Jumlah	18.255.119	8.897.650
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.527.497)	(7.527.497)
Bersih	<u>10.727.622</u>	<u>1.370.153</u>

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.500.000	-
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	-
61 – 90 hari	-	400.000
Lebih dari 120 hari	13.755.119	8.497.650
Jumlah	<u>18.255.119</u>	<u>8.897.650</u>

6. **OTHER RECEIVABLES – NET**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Related party (Note 30)		
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	735.445
Third parties		
PT Bukit Borneo Sejahtera	7.527.497	7.527.497
PT Giga Putra Nusantara	4.500.000	-
Others	1.227.622	634.708
Sub-total	13.255.119	8.162.205
Total	18.255.119	8.897.650
Less: Allowance for impairment losses	(7.527.497)	(7.527.497)
Net	<u>10.727.622</u>	<u>1.370.153</u>

The aging analysis of other receivables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Neither past due nor impaired	4.500.000	-
Past due:		
1 – 30 days	-	-
61 – 90 days	-	400.000
Over 120 days	13.755.119	8.497.650
Total	<u>18.255.119</u>	<u>8.897.650</u>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. **PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH (Lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	7.527.497	7.527.497
Penambahan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>7.527.497</u>	<u>7.527.497</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MMAL, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan BBS atas pengelolaan Kebun Kelapa Sawit. Berdasarkan perjanjian ini, MMAL ditunjuk untuk mengelola, mengoperasikan, mengembangkan dan mengelola usaha dan aset termasuk dengan menyediakan jasa-jasa sehubungan dengan BBS. MMAL menerbitkan berita acara pengeluaran atas seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk disetujui pihak BBS.

MMAL akan menerima imbalan yang akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

Pada tanggal 22 September 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan GPN atas kerjasama pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi minyak kelapa sawit (CPO). Berdasarkan perjanjian ini, GPN ditunjuk untuk mengolah TBS menjadi CPO dan mengirimkan CPO menggunakan aset yang dimiliki GPN berdasarkan standar pengolahan GPN. Perusahaan memberikan pinjaman kepada GPN dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 4.500.000.

Piutang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 360 hari.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

6. **OTHER RECEIVABLES – NET (Continued)**

The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:

Beginning balance
Addition during the year

Ending balance

Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.

PT Borneo Bukit Sejahtera (BBS)

On 19 October 2017, MMAL entered into an agreement with BBS for Plantations Management. Based on the agreement, MMAL was appointed to manage, operate, develop and manage business and the assets including services related to BBS. MMAL will issue record of disbursements that subjected to 0020be authorized by BBS.

MMAL will receive a fee that will be determined later by both parties.

PT Giga Putra Nusantara (GPN)

On 22 September 2023, the Company entered into an agreement with GPN for cooperation in processing fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO). Based on the agreement, GPN was appointed to process FFB into CPO and deliver the CPO using the assets owned by GPN based on GPN processing standards. The Company provided loan to GPN, with a maximum loan limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. This loan is non-interest bearing with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 1 October 2024.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 4,500,000.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 360 days term of payment.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	2023	2022
Barang jadi		
Minyak kelapa sawit	12.143.093	3.367.579
Bibitan	2.360.863	-
Inti kelapa sawit	1.474.447	266.632
Pupuk	659.415	-
Bahan penunjang		
Suku cadang	6.489.157	3.702.877
Bahan kimia dan pupuk	1.478.184	491.971
Bahan bakar dan pelumas	783.048	435.760
Peralatan umum	648.095	410.332
Lain-lain	1.335.844	534.563
Jumlah	27.372.146	9.209.714

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan belum diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 91.716.033 dan Rp 71.212.592 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

7. INVENTORIES

	2023	2022
Barang jadi		
Minyak kelapa sawit	12.143.093	3.367.579
Bibitan	2.360.863	-
Inti kelapa sawit	1.474.447	266.632
Pupuk	659.415	-
Bahan penunjang		
Suku cadang	6.489.157	3.702.877
Bahan kimia dan pupuk	1.478.184	491.971
Bahan bakar dan pelumas	783.048	435.760
Peralatan umum	648.095	410.332
Lain-lain	1.335.844	534.563
Jumlah	27.372.146	9.209.714

As at 31 December 2023 and 2022, the entire inventories had not yet been insured.

As at 31 December 2023 and 2022, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 91,716,033 and Rp 71,212,592 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

8. ASET BIOLOGIS

	2023	2022
Saldo awal	19.246.959	13.948.000
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.002.049)	5.298.959
Saldo akhir	18.244.910	19.246.959

Nilai wajar atas aset biologis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Ruky, Safrudin dan Rekan yang ditandatangani oleh Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), penilai independen, sesuai laporannya yang masing-masing bertanggal 7 Maret 2024 dan 3 Maret 2023.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menggunakan pendekatan pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, estimasi kuantitas fisik panen untuk tandan buah segar masing-masing sebesar 8.609 ton dan 9.080 ton.

8. BIOLOGICAL ASSETS

	2023	2022
Saldo awal	19.246.959	13.948.000
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	(1.002.049)	5.298.959
Saldo akhir	18.244.910	19.246.959

The fair value of biological assets as at 31 December 2023 and 2022, was determined based on valuation of Public Appraisal Firm (KJPP) Ruky, Safrudin and Partners which was signed by Pangaloan Siahaan, S.T., MAPPI (Cert), an independent appraisal, according to their reports dated 7 March 2024 and 3 March 2023, respectively.

The fair values of the oil palm agricultural produce were determined at Level 2 using the market approach based on the applicable market price as applied to the estimated volume of the produce.

As at 31 December 2023 and 2022, the estimated physical quantities of harvested fresh fruit bunches was 8,609 tons and 9,080 tons, respectively.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENT

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Uang muka			Advances
Pengadaan barang dan jasa	28.794.266	26.278.011	<i>Procurement of goods and services</i>
Kontraktor	1.862.090	5.111.925	<i>Contractors</i>
Lain-lain	160.559	48.880	<i>Others</i>
Sub-jumlah	30.816.915	31.438.816	<i>Sub-total</i>
Beban dibayar di muka			Prepayment
Sewa	-	12.154	<i>Rental</i>
Jumlah	<u>30.816.915</u>	<u>31.450.970</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya	223.988.000	70.600.000	<i>Restricted cash</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2023 and 2022, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposit is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Rupiah	0,50%	0,75% - 4%	<i>Time deposit interest rate per annum Rupiah</i>

11. PIUTANG PLASMA

11. PLASMA RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Koperasi Berkah Kujan Bersatu	28.976.237	32.781.951	<i>Koperasi Berkah Kujan Bersatu</i>
Koperasi Maspati Jaya	13.494.376	13.793.652	<i>Koperasi Maspati Jaya</i>
Koperasi Putra Lamandau Jaya	3.914.580	4.986.350	<i>Koperasi Putra Lamandau Jaya</i>
Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera	1.170.907	1.239.970	<i>Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera</i>
Jumlah	<u>47.556.100</u>	<u>52.801.923</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang plasma pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang plasma dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang plasma.

As at 31 December 2023 and 2022, based on a review of the status of the individual plasma receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these plasma receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of plasma receivables was not considered necessary.

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset tetap	509.122.482	260.195.355	<i>Fixed assets</i>
Tanaman produktif	177.382.509	182.262.858	<i>Bearer plants</i>
Jumlah	<u>686.504.991</u>	<u>442.458.213</u>	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap

a. Fixed assets

31 Desember 2023	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2023
Biaya perolehan Kepemilikan langsung							At cost
Tanah	140.751.526	71.084.396	-	-	5.288.508	217.124.430	Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	87.342.060	6.575.257	-	3.458.504	34.810.938	132.186.759	Lands
Perlengkapan dan perabotan	4.489.650	710.258	-	-	-	5.199.908	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	84.009.566	6.130.409	-	1.947.683	70.925.900	163.013.558	Furnitures and fixtures
Kendaraan dan alat berat	21.207.901	8.483.106	(4.298.885)	(4.101.956)	1.222.446	22.512.612	Machineries and equipments
Sub-jumlah	337.800.703	92.983.426	(4.298.885)	1.304.231	112.247.792	540.037.267	Vehicles and heavy equipments
Aset tetap dalam pembangunan	8.689.060	64.533.372	-	(1.304.231)	-	71.918.201	Sub-total
Sub-jumlah kepemilikan langsung	346.489.763	157.516.798	(4.298.885)	-	112.247.792	611.955.468	Construction in progress
Aset sewa							Sub-total direct ownership
Kendaraan dan alat berat	-	1.596.180	-	-	-	1.596.180	Lease assets
Jumlah biaya perolehan	346.489.763	159.112.978	(4.298.885)	-	112.247.792	613.551.648	Vehicles and heavy equipments
Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung							Total cost
Bangunan dan infrastruktur	40.433.371	7.012.995	-	-	-	47.446.366	Accumulated depreciation
Perlengkapan dan perabotan	4.013.519	320.614	-	-	-	4.334.133	Direct ownership
Mesin dan peralatan	30.269.511	12.556.044	-	-	-	42.825.555	Buildings and infrastructures
Kendaraan dan alat berat	11.578.007	2.410.975	(4.298.885)	-	-	9.690.097	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah kepemilikan langsung	86.294.408	22.300.628	(4.298.885)	-	-	104.296.151	Machineries and equipments
Aset sewa							Vehicles and heavy equipments
Kendaraan dan alat berat	-	133.015	-	-	-	133.015	Sub-total direct ownership
Jumlah akumulasi penyusutan	86.294.408	22.433.643	(4.298.885)	-	-	104.429.166	Lease assets
Jumlah tercatat	260.195.355					509.122.482	Vehicles and heavy equipments
							Total accumulated depreciation
							Carrying amount

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. **ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)**

12. **FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)**

a. **Aset tetap (Lanjutan)**

a. **Fixed assets (Continued)**

31 Desember 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2022
Biaya perolehan						At cost
Tanah	110.951.760	29.223.393	-	576.373	140.751.526	Lands
Bangunan dan infrastruktur	85.518.804	-	-	1.823.256	87.342.060	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	4.306.290	145.224	-	38.136	4.489.650	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	84.009.566	-	-	-	84.009.566	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	17.079.090	7.981.456	(3.852.645)	-	21.207.901	Vehicles and heavy equipments
Sub-jumlah	301.865.510	37.350.073	(3.852.645)	2.437.765	337.800.703	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	3.929.995	7.196.830	-	(2.437.765)	8.689.060	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	305.795.505	44.546.903	(3.852.645)	-	346.489.763	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan infrastruktur	35.215.007	5.218.364	-	-	40.433.371	Buildings and infrastructures
Perlengkapan dan perabotan	3.767.421	246.098	-	-	4.013.519	Furnitures and fixtures
Mesin dan peralatan	19.961.080	10.308.431	-	-	30.269.511	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	14.151.247	1.279.405	(3.852.645)	-	11.578.007	Vehicles and heavy equipments
Jumlah akumulasi penyusutan	73.094.755	17.052.298	(3.852.645)	-	86.294.408	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	232.700.750				260.195.355	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	21.947.888	16.479.750	Cost of sales (Note 27)
Beban usaha (Catatan 28)	485.755	572.548	Operating expenses (Note 28)
Jumlah	22.433.643	17.052.298	Total

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 mencakup penjualan aset tetap dengan rincian keuntungan sebagai berikut:

Deduction of fixed assets for the years ended 31 December 2023 and 2022 consisted of sales of fixed assets with details of resulting gain as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan	2.120.300	1.285.000	Proceeds
Jumlah tercatat	-	-	Carrying amount
Keuntungan atas penjualan aset tetap – bersih	2.120.300	1.285.000	Gain on sales of fixed assets – net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 20 sampai 30 tahun yang berlaku masing-masing sampai dengan tahun 2049 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah dan PT Zurich General Takaful Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 110.862.775 dan Rp 112.939.475 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat masing-masing sebesar Rp 8.490.499 dan Rp 5.855.620 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan dan alat berat sebesar Rp 1.529.672 digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	
31 Desember 2023				31 December 2023
Bangunan dan infrastruktur	77%	25.917.275	November 2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	75%	43.638.486	Juli/ July 2024	Machineries and equipments
Kendaraan dan alat berat	85%	2.362.440	Maret/ March 2024	Vehicles and heavy equipments
Jumlah		71.918.201		Total
31 Desember 2022				31 December 2022
Bangunan dan infrastruktur	67%	5.859.331	Juli/ July 2023	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	43%	2.829.729	Mei/ May 2023	Machineries and equipments
Jumlah		8.689.060		Total

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Fixed assets (Continued)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") with validity of 20 up to 30 years until year 2049 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive and loss from accident under policy package from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tri Pakarta Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 110,862,775 and Rp 112,939,475 as at 31 December 2023 and 2022, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As at 31 December 2023 and 2022, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 8,490,499 and Rp 5,855,620, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 18).

As at 31 December 2023, vehicles and heavy equipments amounting to Rp 1,529,672, were pledged as collateral for lease liabilities.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2023 and 2022, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

a. Aset tetap (Lanjutan)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 30.662.911 dan Rp 28.321.787 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

a. Fixed assets (Continued)

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2023 and 2022, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to Rp 30,662,911 and Rp 28,321,787 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had no capital expenditures commitment.

b. Tanaman produktif

b. Bearer plants

	2023	2022	
Tanaman produktif			Bearer plants
Tanaman menghasilkan	163.909.268	178.502.252	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	13.473.241	3.760.606	Immature plantations
Jumlah	177.382.509	182.262.858	Total

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Bearer plants are classified as mature and immature plantations.

Tanaman menghasilkan

Mature plantations

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2023					31 December 2023
<i>Kelapa sawit</i>					<i>Palm oil</i>
Biaya perolehan	323.014.027	1.205.000	352.717	324.571.744	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	144.511.775	16.150.701	-	160.662.476	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	178.502.252			163.909.268	Carrying amount
31 Desember 2022					31 December 2022
<i>Kelapa sawit</i>					<i>Palm oil</i>
Biaya perolehan	319.965.803	-	3.048.224	323.014.027	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	128.437.279	16.074.496	-	144.511.775	Accumulated amortization
Jumlah tercatat	191.528.524			178.502.252	Carrying amount

Seluruh beban amortisasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok penjualan sebesar Rp 16.150.701 dan Rp 16.074.496 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 27).

The entire amortization expenses of mature plantation were allocated to cost of sales amounting to Rp 16,150,701 and Rp 16,074,496 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively (Note 27).

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS AND BEARER PLANTS (Continued)

b. Tanaman produktif (Lanjutan)

b. Bearer plants (Continued)

Tanaman belum menghasilkan

Immature plantations

	2023	2022	
Saldo awal	3.760.606	1.857.062	Beginning balance
Biaya pengembangan	10.065.352	1.865.702	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	-	3.086.066	Reclassification from nursery
Dipindahkan ke tanaman menghasilkan	(352.717)	(3.048.224)	Transferred out to mature plantations
Jumlah	13.473.241	3.760.606	Total

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman produktif belum diasuransikan.

As at 31 December 2023 and 2022, bearer plants had not yet been insured.

Grup telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") mencakup wilayah perkebunan sebagai berikut:

The Group had obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of "Right to Cultivate" ("HGU") covering its plantation area as follows:

<u>Nomor HGU/ HGU Number</u>	<u>Ha</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal berakhir/ End date</u>
Entitas Anak			
PT Menthobi Makmur Lestari			
45	2.202,60	Kujan, Lamandau	12 Agustus/ August 2049
89	1.632,40	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053
90	537,50	Kujan, Lamandau	17 Maret/ March 2053

Manajemen Grup berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The management of the Group believes that the landrights can be extended upon their expiration.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perkebunan kelapa sawit seluas 4.372,50 Ha. milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 19).

As at 31 December 2023 and 2022, palm oil plantation area of 4,372.50 Ha. of the Group were pledged as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 19).

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman produktif pada tahun berjalan.

There is no capitalization of borrowing cost to bearer plants in the current years.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat tanaman produktif, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk tanaman produktif.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its bearer plants, and therefore an allowance for impairment losses of bearer plants was not considered necessary.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset takberwujud – bersih	20.737.705	-	<i>Intangible assets – net</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	8.130.686	8.140.686	<i>Restricted cash</i>
Jumlah	<u>28.868.391</u>	<u>8.140.686</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset takberwujud merupakan nilai wajar atas Standar Operasional Prosedur (SOP), lisensi, dan *customer relations* dari akuisisi PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Catatan 3).

As at 31 December 2023, intangible assets represent the fair value of the Standard Operating Procedures (SOP), licenses and customer relations from the acquisition of PT Khatulistiwa Sinergi Omnidaya (Note 3).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19).

As at 31 December 2023 and 2022, restricted cash in the form of time deposits were pledged as collateral for bank loans (Note 19).

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung, dan bahan lainnya yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables were primarily arising from purchases of raw materials, supplies and other materials required for the Group's operations, with the following details:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Koperasi Putra Lamandau Jaya	10.132.767	11.254.955	<i>Koperasi Putra Lamandau Jaya</i>
Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari	4.000.139	838.498	<i>Koperasi Jasa Wahana Makmur Lestari</i>
CV Karya Mandiri Jaya Abadi	3.568.095	-	<i>CV Karya Mandiri Jaya Abadi</i>
Lain-lain	22.601.338	6.304.323	<i>Others</i>
Jumlah	<u>40.302.339</u>	<u>18.397.776</u>	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	21.523.259	18.397.776	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	11.055.808	-	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.770.295	-	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	3.642.658	-	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 120 hari	2.310.319	-	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	<u>40.302.339</u>	<u>18.397.776</u>	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Operasional	7.400.000	504.312	<i>Operational</i>
Gaji dan tunjangan	4.383.385	4.102.407	<i>Salaries and allowance</i>
Jamsostek	519.320	-	<i>Jamsostek</i>
Sewa	-	1.740.000	<i>Rentals</i>
Lain-lain	49.965	20.800	<i>Others</i>
Jumlah	<u>12.352.670</u>	<u>6.367.519</u>	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. SALES ADVANCES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga Rupiah			Third parties Rupiah
PT Kurnia Tunggal Nugraha	420.180	-	<i>PT Kurnia Tunggal Nugraha</i>
PT Citra Borneo Utama Tbk	-	1.550.240	<i>PT Citra Borneo Utama Tbk</i>
Jumlah	<u>420.180</u>	<u>1.550.240</u>	Total

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak kelapa sawit dan inti sawit.

Sales advances represents advances received from customers in relation to sales of crude palm oil and palm kernel.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Taksiran tagihan pajak

a. Estimated claim for tax refund

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A: Tahun fiskal 2023	42.419	-	<i>Corporate Income Tax Article 28A: Fiscal year 2023</i>
Pajak Pertambahan Nilai: Tahun fiskal 2023	27.170.650	-	<i>Value Added Tax: Fiscal year 2023</i>
Jumlah	<u>27.213.069</u>	<u>-</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

b. **Pajak dibayar di muka**

b. **Prepaid taxes**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	9.565.832	10.150.814	Value Added Tax - In
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	4.059.503	156.774	Value Added Tax - In
Jumlah	<u>13.625.335</u>	<u>10.307.588</u>	Total

c. **Utang pajak**

c. **Taxes payables**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	-	130	Article 4 (2)
Pasal 21	225	-	Article 21
Pasal 22	307.112	212.832	Article 22
Pasal 23	3.005	84.749	Article 23
Pasal 25	4.713	-	Article 25
Pasal 29 - Tahun fiskal 2022	-	56.559	Article 29 - Fiscal year 2022
Sub-jumlah	<u>315.055</u>	<u>354.270</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	44.858	12.100	Article 4 (2)
Pasal 21	8.515.680	12.457.856	Article 21
Pasal 22	81.548	-	Article 22
Pasal 23	79.594	60.582	Article 23
Pasal 25	1.729.052	1.483.277	Article 25
Pasal 29			Article 29
- Tahun fiskal 2023	288.480	-	Fiscal year 2023 -
- Tahun fiskal 2022	-	13.947.460	Fiscal year 2022 -
- Tahun fiskal 2020	1.560.226	1.560.226	Fiscal year 2020 -
- Tahun fiskal 2019	8.387	8.387	Fiscal year 2019 -
Pajak Pertambahan Nilai – Keluaran	3.407.978	3.135.468	Value Added Tax – Out
Denda pajak	-	2.910.547	Tax penalty
Sub-jumlah	<u>15.715.803</u>	<u>35.575.903</u>	Sub-total
Jumlah	<u>16.030.858</u>	<u>35.930.173</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak penghasilan badan**

d. **Corporate income tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated (fiscal loss) taxable profit for the years ended 31 December 2023 and 2022, is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	69.758.675	89.959.288	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>100.890.010</u>	<u>91.647.354</u>	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(31.131.335)	(1.688.066)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	<u>1.683.499</u>	<u>2.932.650</u>	Management and employee stock options program share reserve
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5.920.540	-	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(982.904)	(130.554)	Finance income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	<u>4.937.636</u>	<u>(130.554)</u>	Total permanent differences
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak tahun berjalan	(24.510.200)	1.114.030	Estimated (fiscal loss) taxable profit for the year
Bawaan akumulasi kerugian fiskal pada awal tahun	-	(856.943)	Accumulated fiscal losses carried forward at beginning of the year
Taksiran (rugi fiskal) laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (bawaan akumulasi kerugian fiskal pada akhir tahun)	<u>(24.510.200)</u>	<u>257.087</u>	Estimated (fiscal loss) taxable profit after fiscal loss compensation (accumulated fiscal losses carried forward at end of the year)
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasikan adalah sebagai berikut:			Detail of unused accumulated fiscal losses carried forward is as follows:
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rincian bawaan akumulasi kerugian fiskal:			Detail of accumulated fiscal losses carried forward:
Tahun fiskal 2023	<u>(24.510.200)</u>	<u>-</u>	Fiscal year 2023

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

d. **Corporate income tax** (Continued)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated current corporate income tax expense and the estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Taksiran laba kena pajak:			Estimated taxable profit:
Perusahaan	-	257.087	The Company
Entitas anak	86.712.044	94.096.555	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>86.712.044</u>	<u>94.353.642</u>	Sub-total
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			Estimated current corporate income tax expense:
Perusahaan	-	56.559	The Company
Entitas anak	19.076.650	20.701.242	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>19.076.650</u>	<u>20.757.801</u>	Sub-total
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			Less: corporate income tax credit:
Perusahaan	42.419	-	The Company
Entitas anak	18.788.170	6.753.782	Subsidiaries
Sub-jumlah	<u>18.830.589</u>	<u>6.753.782</u>	Sub-total
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan:			Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable:
Perusahaan	(42.419)	56.559	The Company
Entitas anak	288.480	13.947.460	Subsidiaries
Jumlah	<u>246.061</u>	<u>14.004.019</u>	Total

Rincian beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

Detail of current corporate income tax expenses is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak penghasilan badan kini	19.076.650	20.757.801	Current corporate income tax expenses
Penyesuaian tahun fiskal 2018	-	5.520.565	Adjustment on 2018 fiscal year
Penyesuaian tahun fiskal 2017	-	1.142.206	Adjustment on 2017 fiscal year
Jumlah	<u>19.076.650</u>	<u>27.420.572</u>	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Perusahaan tidak melakukan perhitungan pajak penghasilan badan ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, karena masih mengalami rugi fiskal.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

17. **TAXATION** (Continued)

d. **Corporate income tax** (Continued)

Fiscal loss which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2023 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Taxable profit which resulted from reconciliation for the year ended 31 December 2022 conforms with the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company did not calculate the corporate income tax for the year ended 31 December 2023, as the Company was still suffering fiscal loss.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

e. **Deferred tax assets (liabilities)**

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

2023	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(Dibebankan dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>(Charged) credited to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	2023
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	5.392.243	-	5.392.243	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	645.183	370.370	-	1.015.553	Management and employee stock options program share reserve
Jumlah aset pajak tangguhan	645.183	5.762.613	-	6.407.796	Total deferred tax assets
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.392.243)	-	(5.392.243)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	645.183	370.370	-	1.015.553	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	303.391	2.238.234	-	2.541.625	Accumulated fiscal losses carried forward
Aset biologis	(4.234.332)	220.451	-	(4.013.881)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	676.398	238.438	2.506	917.342	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.623.852	(109.362)	-	2.514.490	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Jumlah aset pajak tangguhan	1.025.358	2.587.761	2.506	3.615.625	Total deferred tax assets
Dikurangi:					Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.391)	(2.238.234)	-	(2.541.625)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	721.967	349.527	2.506	1.074.000	Sub-total
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	1.367.150	719.897	2.506	2.089.553	Total deferred tax liabilities – net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows: (Continued)

2023 (Lanjutan)	(Dibebankan dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		2023 (Continued)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance			Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	51.611	479.031	-	530.642	Accumulated fiscal losses carried forward
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	-	(26.512)	-	(26.512)	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Sub-jumlah	51.611	452.519	-	504.130	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.611)	(479.031)	-	(530.642)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah liabilitas pajak tangguhan – bersih	-	(26.512)	-	(26.512)	Total deferred tax liabilities – net
Bersih		<u>693.385</u>	<u>2.506</u>		Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The deferred tax assets (liabilities) arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2023 and 2022, are as follows: (Continued)

2022	(Dibebankan dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged) credited to statement of profit or loss		Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		2022
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	to statement of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	188.527	(188.527)	-	-	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan saham program kompensasi manajemen dan karyawan berbasis saham	-	645.183	-	645.183	Management and employee stock options program share reserve
Jumlah aset pajak tangguhan	188.527	456.656	-	645.183	Total deferred tax assets
Dikurangi:	Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(188.527)	188.527	-	-	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	-	645.183	-	645.183	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	-	355.002	-	355.002	Accumulated fiscal losses carried forward
Aset biologis	(3.068.561)	(1.165.771)	-	(4.234.332)	Biological assets
Cadangan imbalan pasca-kerja	600.574	73.634	2.190	676.398	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.656.049	-	-	1.656.049	Allowance for impairment losses of other receivables
Perbedaan antara jumlah jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	2.831.917	(208.065)	-	2.623.852	Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes
Jumlah aset pajak tangguhan	2.019.979	(945.200)	2.190	1.076.969	Total deferred tax assets
Dikurangi:	Less:				
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(355.002)	-	(355.002)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	2.019.979	(1.300.202)	2.190	721.967	Sub-total
Jumlah	2.019.979	(655.019)	2.190	1.367.150	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp 8.464.510 dan Rp 355.002, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 8,464,510 and Rp 355,002, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

17. **TAXATION** (Continued)

e. **Aset (liabilitas) pajak tangguhan** (Lanjutan)

Potensi aset pajak tangguhan yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal tersebut hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan terjadi di masa mendatang sehingga rugi fiskal yang belum terpakai dapat dimanfaatkan. Manajemen memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari bawaan akumulasi kerugian fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena realisasi atas aset pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

f. **Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Direktorat Jendral Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak kepada MMAL, untuk tahun fiskal 2022 – 2018, dengan rincian sebagai berikut:

e. **Deferred tax assets (liabilities)** (Continued)

Potential deferred tax assets which arising from accumulated fiscal loss carried forward can only be recognized to the extent that it is considered probable that the future taxable profit will be available against with the unused tax losses can be utilized. Management had decided not to recognize any deferred tax assets arising from accumulated fiscal loss carried forward as at 31 December 2023 and 2022, as the recovery of such deferred tax assets were uncertain.

On 29 October 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards.

f. **Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter**

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

The Directorate General of Taxation issued a Tax Assesment Letter and Tax Collection Letter to MMAL, for 2022 – 2018 fiscal years, with details as follows:

No	Tahun Fiskal/ Fiscal Year	Objek Pajak/ Tax Object	Nomor Surat/ Letter Number	Jumlah Kurang Bayar/ Total of Underpayment	
				2023	2022
1	September 2020	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00231/106/20/713/21	-	3.471
2	Juni/ June 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00037/106/18/713/18	-	100
3	Mei/ May 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00018/106/18/713/18	-	100
4	Maret/ March 2018	PPH Pasal 25/ Income Tax Article 25	00007/106/18/713/18	-	8.653
5	Agustus/ August 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	01018/107/19/713/20	-	225.798
6	November 2019	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	00311/107/19/713/20	-	21.038
7	2017	PPH Pasal 29/ Income Tax Article 29 Denda PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29 penalty	00021/206/17/713/22	-	1.142.205
8	2018	PPH Pasal 29/ Income Tax Article 29 Denda PPh Pasal 29/ Income Tax Article 29 penalty	00006/206/18/713/22	-	498.916
				-	5.521.132
				-	2.411.631
		Jumlah/ Total		-	9.833.044

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2023	2022	
PT Radana Bhaskara Finance	7.369.981	2.153.303	<i>PT Radana Bhaskara Finance</i>
PT Toyota Astra Finance Services	619.904	-	<i>PT Toyota Astra Finance Services</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	477.102	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Jumlah	7.989.885	2.630.405	Total

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The future minimum payments of consumer financing payables and the present value of the minimum payments as at 31 December 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Utang pembiayaan konsumen - pembayaran minimum: Sampai dengan 1 tahun	4.260.753	1.581.948	<i>Consumer financing payables - minimum payment: Up to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun	5.070.769	1.491.002	<i>Over 1 year to 4 years</i>
Sub-jumlah	9.331.522	3.072.950	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: bunga yang belum diakui	1.341.637	442.545	<i>Less: unrecognized interest</i>
Nilai kini atas pembayaran minimum	7.989.885	2.630.405	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.475.350	1.290.566	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	4.514.535	1.339.839	Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan dan alat berat, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 0,51% - 15% per tahun dan 7,32% - 15% per tahun masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 36 (tiga puluh enam) – 60 (enam puluh) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan dan alat berat yang dibiayai (Catatan 12).

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles and heavy equipments, bearing effective interest rate of ranging between 0.51% - 15% per annum and 7.32% - 15% per annum in 2023 and 2022, respectively, with term of financing of ranging between 36 (thirty-six) – 60 (sixty) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles and heavy equipments (Note 12).

Grup mencatat kendaraan dan alat berat tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The Group recorded such vehicles and heavy equipments as part of the Group's fixed assets (Note 12).

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi konvensional			Conventional transaction
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Mega Syariah	7.990.000	5.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	40.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>7.990.000</u>	<u>45.000.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>27.990.000</u>	<u>65.000.000</u>	Total
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi syariah			Sharia transaction
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	634.850.500	287.665.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>63.074.000</u>	<u>80.591.000</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>571.776.500</u>	<u>207.074.000</u>	Long-term Portion

Pinjaman bank jangka pendek

Short-term bank loan

Transaksi konvensional

Conventional transaction

Perusahaan

The Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank OCBC NISP Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 20.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar Bunga Deposito + 0,8% *floating* per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2022.

Based on a Credit Agreement No.1362/CL/BF/PP/XII/2021 dated 28 December 2021, the Company obtained an Overdraft Credit Facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, with a maximum credit limit of Rp 20,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate of Interest rate on Time Deposit + 0.8% *floating* per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 28 December 2022.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat No. 124/OL/EMB/PI-1/MW/FAA/12/2023 tanggal 22 Desember 2023, dimana Perusahaan dan OCBC sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2024.

The credit agreement was amended several times, most recently by Letter No. 124/OL/EMB/PI1/MW/FAA/12/2023 dated 22 December 2023, whereby the Company and OCBC agreed to extend the term of the loan to 28 December 2024.

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi konvensional (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.

Transaksi Syariah

Entitas anak

PT Menthoi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 tanggal 22 Desember 2022, MHL, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 5.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MHL sebesar Rp 5.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 4.994.500 dan Rp 5.000.000.

PT Menthoi Transtition Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 286/MUSY/BMS/III/2023 tanggal 10 Maret 2023, MTR, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari BMS dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 3.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 0,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024.

19. **BANK LOANS (Continued)**

Short-term bank loan (Continued)

Conventional transaction (Continued)

The Company (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Continued)

This bank loan is secured by time deposits on behalf of the Company amounting to Rp 25,000,000.

As at 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 20,000,000, respectively.

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthoi Hijau Lestari (MHL)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 1349/MUSY/BMS/XII/2022 dated 22 December 2022, MHL, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 22 December 2023. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the agreement was still in the extension process.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MHL amounting to Rp 5,600,000.

As at 31 December 2023 and 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 4,994,500 and Rp 5,000,000, respectively.

PT Menthoi Transtition Raya (MTR)

PT Bank Mega Syariah (BMS)

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 286/MUSY/BMS/III/2023 dated 10 March 2023, MTR, a subsidiary, obtained a musyarakah facility from BMS with a maximum credit limit of Rp 3,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 0.75% per annum with term of credit of 12 (twelve) months and will be due for repayment on 10 March 2024.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR) (Lanjutan)

PT Bank Mega Syariah (BMS) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MTR sebesar Rp 3.400.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 2.995.500.

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 12 tanggal 29 Desember 2022, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 40.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 14,29% dengan jangka waktu kredit selama 1 (satu) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Januari 2023.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan deposito atas nama MMAL sebesar Rp 40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 40.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

19. **BANK LOANS** (Continued)

Short-term bank loan (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Transtition Raya (MTR) (Continued)

PT Bank Mega Syariah (BMS) (Continued)

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MTR amounting to Rp 3,400,000.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 2,995,500.

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on the Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 12 dated 29 December 2022, MMAL, a subsidiary, obtained a Mudharabah Muqayyadah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 40,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 14.29% with term of credit of 1 (one) month and will be due for repayment on 28 January 2023.

This bank loan is secured by time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 40,000,000.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 40,000,000.

As at 31 December 2023, the entire loan had been fully repaid.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang

Transaksi Syariah

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 19/005-3/SP3/CBII tanggal 27 Maret 2017, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari:

- a. Fasilitas pembiayaan investasi Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali perkebunan, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 240.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- b. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 86.000.000 untuk tujuan pembangunan pabrik kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 93 (sembilan puluh tiga) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 47.665.000.

Pada tanggal 31 Maret 2023, pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya.

- c. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 46.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2017 yang berlokasi di kawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 117 (seratus tujuh belas) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loan

Sharia transaction

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on a Credit Facility Agreement No. 19/005-3/SP3/CBII dated 27 March 2017, MMAL obtained credit loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which consist of:

- a. Investment Refinancing Facility Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) with a maximum credit limit of Rp 400,000,000 to refinance MMAL plantation area, building and infrastructure, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 10.75% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 240,000,000.

On 31 March 2023, the entire loan had been fully repaid.

- b. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 86,000,000 for the construction of palm oil mill, building, and infrastructure, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 93 (ninety three) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2024.

As at 31 December 2022, the outstanding loan was amounting to Rp 47,665,000.

On 31 March 2023, the entire loan had been fully repaid.

- c. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 46,000,000 for the construction of palm oil plantation of 2017 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 117 (one hundred seventeen) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2026.

As at 31 December 2023 and 2022, MMAL had not utilized this facility yet.

**PT MENTHOBHI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBHI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 19/005-3/SP3/CBII tanggal 27 Maret 2017, MMAL memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), yang terdiri dari: (Lanjutan)

- d. Fasilitas Murabahah dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 48.000.000 untuk tujuan pembangunan kebun kelapa sawit pada tahun tanam 2018 yang berlokasi dikawasan perkebunan MMAL. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 17,50% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 129 (seratus dua puluh sembilan) bulan, terhitung sejak tanggal pencairan pertama dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MMAL belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 2.202 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama PT Menthobi Makmur Lestari, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45 tanggal 14 November 2014.
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Blok C 11 Kav. 9, Kuningan, Jakarta Selatan, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2012 atas nama PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 atas nama PT Pratama Makmur, HGB No.2014 atas nama PT Jayabaya Makmur dan HGB No. 2015 atas nama PT Jayabrata Mandiri.
3. Jaminan pribadi dari Tn. Fuad Hasan Masyhur.
4. Deposito atas nama MMAL sebesar Rp 8.130.686.

Pada tanggal 15 Maret 2022, MMAL, entitas anak, menerima surat pembebasan No. 02/256-3/CBI dari BSI untuk pemenuhan rasio keuangan.

Pada tanggal 17 Juni 2022, MMAL, entitas anak, telah memperoleh Surat Persetujuan Perubahan *Covenant* dengan No. 01/033-3/SP3/CB1 dimana BSI menyetujui penghapusan *negative covenant* tentang pembayaran dividen yang berlaku efektif apabila *Initial Public Offering* (IPO) Perusahaan sudah terlaksana.

19. **BANK LOANS** (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

Based on a Credit Facility Agreement No. 19/005-3/SP3/CBII dated 27 March 2017, MMAL obtained credit loan facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Syariah Mandiri), which consist of: (Continued)

- d. Murabahah Facility with a maximum credit limit of Rp 48,000,000 for the construction of palm oil plantation for 2018 planting year, located in MMAL's plantation area. This facility bears financing margin of 17.50% per annum with term of credit of 129 (one hundred and twenty-nine) months, commencing from the first drawdown and will be due for repayment on 20 December 2027.

As at 31 December 2023 and 2022, MMAL had not utilized this facility yet.

These bank loans are secured by:

1. Palm oil plantation area of 2,202 Ha. located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by PT Menthobi Makmur Lestari, a subsidiary, with Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 45 dated 14 November 2014.
2. Land and Building located at Jl. Denpasar Raya Block C 11 Lot. 9, Kuningan, South Jakarta, with Certificate of Rights to Build (HGB) No. 2012 on behalf PT Jayabaya Pratama, HGB No. 2013 on behalf PT Pratama Makmur, HGB No. 2014 on behalf PT Jayabaya Makmur and HGB No. 2015 on behalf PT Jayabrata Mandiri.
3. Personal Guarantee from Mr. Fuad Hasan Masyhur.
4. Time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 8,130,686.

On 15 March 2022, MMAL, a subsidiary, received a letter of waiver No. 02/256-3/CBI from BSI for fulfillment of financial ratio.

On 17 June 2022, MMAL, a subsidiary, has obtained a Letter of Approval for Covenant Changes No. 01/033-3/SP3/CB1 whereby BSI approved the deletion of negative covenant regarding dividend payments which become effective at the time the Company's Initial Public Offering (IPO) has been carried out.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 04/DIR-MMAL/EXT/II/2023 tanggal 19 Januari 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 8,50% dengan jangka waktu kredit selama 108 (seratus delapan) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 338.437.500.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 13/DIR-MMAL/EXT/III/2023 tanggal 28 Maret 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 1,40% dengan jangka waktu kredit selama 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 99.991.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 25 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 90.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 1,40% dengan jangka waktu kredit selama 20 (dua puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 89.997.000.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 tanggal 26 September 2023, MMAL, entitas anak, memperoleh fasilitas Musyarakah dari BSI dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 110.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bagi hasil sebesar 8,50% dengan jangka waktu kredit selama 103 (seratus tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2032.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 106.425.000.

19. **BANK LOANS** (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

Based on a Credit Facility Agreement No. 04/DIR-MMAL/EXT/II/2023 dated 19 January 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 400,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 8.50% with term of credit of 108 (one hundred and eight) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 338,437,500.

Based on a Credit Facility Agreement No. 13/DIR-MMAL/EXT/III/2023 dated 28 March 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 100,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 1.40% with term of credit of 24 (twenty-four) months and will be due for repayment on 23 March 2025.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 99,991,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 43/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 25 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 90,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 1.40% with term of credit of 20 (twenty) months and will be due for repayment on 23 May 2025.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 89,997,000.

Based on a Credit Facility Agreement No. 44/DIR-MMAL/EXT/IX/2023 dated 26 September 2023, MMAL, a subsidiary, obtained a Musyarakah facility from BSI with a maximum credit limit of Rp 110,000,000 for working capital purposes. The facility is subjected to profit sharing of 8.50% with term of credit of 103 (one hundred and three) months and will be due for repayment on 20 March 2032.

As at 31 December 2023, the outstanding loan was amounting to Rp 106,425,000.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pinjaman bank jangka Panjang (Lanjutan)

Transaksi Syariah (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:

1. Tanah perkebunan kelapa sawit seluas 4.372,5 Ha. yang berlokasi di Desa Kujan, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama MMAL, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 45, 89, dan 90.
2. Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Desa Guci, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah, atas nama MMAL, entitas anak, dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 001, 002, dan 003.
3. Jaminan Perusahaan dari PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
4. Deposito atas nama MMAL sebesar Rp 189.988.000.

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Melakukan likuidasi, penggabungan dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengurangi modal disetor Perusahaan.
- Membagikan dan membayarkan dividen kepada pemegang saham.
- Memberikan dan menerima pinjaman kepada/dari pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang wajar.
- Melakukan investasi kepada pihak lain, pihak afiliasi dan anak Perusahaan.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan ataupun penyertaan modal.
- Mengubah komposisi pemegang saham, direktur, dan komisaris.
- Melakukan pembayaran dan/atau pelunasan atas pinjaman yang diperoleh dari pemegang saham dan entitas afiliasi.
- Menerima pinjaman dari pihak lain.
- Melakukan transaksi *leasing* dari perusahaan *leasing*.
- Menjual, menyewakan, memindahkan hak dan menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru.
- Membubarkan Perusahaan dan mengajukan permohonan kepalitan.
- Menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:
 1. Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
 2. Rasio pembayaran utang tidak kurang dari 1:1.
 3. Rasio utang terhadap modal maksimal 3 (tiga) kali.

19. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (Continued)

Sharia transaction (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) (Continued)

These bank loans are secured by:

1. Palm oil plantation area of 4,372.5 Ha. located at Kujan Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by MMAL, a subsidiary, with Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 45, 89 and 90.
2. Land and Building located at Guci Village, Sub-district Lamandau, Province of Central Kalimantan, owned by MMAL, a subsidiary, with Certificate of Rights to Build (HGB) No. 001, 002 and 003.
3. Corporate Guarantee from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
4. Time deposits on behalf of MMAL amounting to Rp 189,988,000.

Covenant and obligations

On loans received by the Group, the creditors generally entails certain restrictions and obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Carrying out a liquidation, consolidation and amending the Company's Article of Association.
- Decreasing the Company's paid-up capital.
- Distributing and paying dividends to shareholders.
- Providing and obtaining loan to/from third parties, except in the context of a reasonable business operational transaction.
- Entering into an investment to other parties, affiliates and subsidiary.
- Carrying out a merger, consolidation, acquisition, or share participation.
- Changing the composition of the shareholders, directors and commissioners.
- Repayments and/or settlement of loans obtained from shareholder and affiliated.
- Obtaining loan from other parties.
- Enterring into leasing transaction with leasing company.
- Selling, renting, transferring right and pledging the assets of the Company to other parties.
- Changing business operating or open new business.
- Liquidating the Company and file for bankruptcy.
- Maintaining certain financial ratios, as follows:
 1. Current Ratio at a minimum of 1 (one) times.
 2. Debt to Service Coverage Ratio at a minimum of 1:1.
 3. Debt to Equity Ratio at a maximum of 3 (three) times.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait, kecuali pemenuhan atas rasio pembayaran utang.

Pembayaran yang dilakukan untuk pinjaman bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pinjaman bank jangka pendek</u>		
Pihak ketiga		
Transaksi syariah		
PT Bank Mega Syariah	10.000	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	40.000.000	-
Sub-jumlah	<u>40.010.000</u>	<u>-</u>
<u>Pinjaman bank jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Transaksi konvensional		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.999.600
Transaksi syariah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	517.814.500	103.765.000
Sub-jumlah	<u>517.814.500</u>	<u>106.764.600</u>
Jumlah	<u>517.814.500</u>	<u>106.764.600</u>

19. BANK LOANS (Continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements except for compliance with the debt to service coverage ratio.

Payments of bank loans are as follows:

<u>Short-term bank loans</u>	
Third parties	
Sharia transaction	
PT Bank Mega Syariah	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Sub-total	
<u>Long-term bank loans</u>	
Third parties	
Conventional transaction	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Sharia transaction	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total	

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 74 dan 50 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	<u>4.169.743</u>	<u>3.074.541</u>

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The number of employees entitled to the benefits was 74 and 50 employees as at 31 December 2023 and 2022, respectively.

The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas pada awal tahun	3.074.541	2.729.886
Biaya jasa lalu	3.141.572	-
Biaya jasa kini	883.295	550.281
Biaya bunga	386.847	204.741
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(238.321)
Pembayaran imbalan	(5.481.028)	(182.000)
Akuisisi entitas anak	2.153.125	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	11.391	9.954
Saldo akhir	4.169.743	3.074.541

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	3.074.541	2.729.886
Penambahan selama tahun berjalan	4.411.714	516.701
Pembayaran imbalan	(5.481.028)	(182.000)
Akuisisi entitas anak	2.153.125	-
Kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	11.391	9.954
Saldo akhir	4.169.743	3.074.541

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa lalu	3.141.572	-
Biaya jasa kini	883.295	550.281
Biaya bunga	386.847	204.741
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(238.321)
Jumlah	4.411.714	516.701

Pada tanggal 31 Desember 2023, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepo, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 7 Maret 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT dan 7 Maret 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepo, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 1 Maret 2023 No. 0170/III/KKA-MPS/2023/RPT.

20. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022
Liability at the beginning of the year	3.074.541	2.729.886
Past service cost	3.141.572	-
Current service cost	883.295	550.281
Interest cost	386.847	204.741
Adjustment due to changes in attribution method	-	(238.321)
Benefit payment	(5.481.028)	(182.000)
Acquisition of subsidiary	2.153.125	-
Actuarial loss charged to other comprehensive income	11.391	9.954
Ending balance	4.169.743	3.074.541

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	3.074.541	2.729.886
Addition during the year	4.411.714	516.701
Benefit payment	(5.481.028)	(182.000)
Acquisition of subsidiary	2.153.125	-
Actuarial loss charged to other comprehensive income	11.391	9.954
Ending balance	4.169.743	3.074.541

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
Past service cost	3.141.572	-
Current service cost	883.295	550.281
Interest cost	386.847	204.741
Adjustment due to changes in attribution method	-	(238.321)
Total	4.411.714	516.701

As at 31 December 2023, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepo, an independent actuary, based on their report dated 7 March 2024 No. 0172/III/KKA-MPS/2024/RPT and 7 March 2024 No. 0299/III/KKA-MPS/2024/RPT.

As at 31 December 2022, the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Pryadarshi Soepo, an independent actuary, based on their report dated 1 March 2023 No. 0170/III/KKAMPS/2023/RPT.

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2023

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 6,90% per tahun/ 6.90% p.a.
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10% per tahun/ 10% p.a.

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary incremental rate -

Asumsi demografis:

- Tingkatan kematian Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)
- Tingkat cacat 5% dari Tabel Mortalisasi/ 5% of Mortality Table
- Tingkat pengunduran diri peserta 2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51
- Usia pensiun normal 57 tahun/ 57 years old

Demographic assumptions:

- Mortality table -
- Disability rate -
- Resignation rate -
- Normal retirement age -

31 Desember/ December 2022

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto per tahun 7,40% per tahun/ 7.40% p.a.
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun 10% per tahun/ 10% p.a.

Economic assumptions:

- Annual discount rate -
- Annual salary incremental rate -

Asumsi demografis:

- Tingkatan kematian Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)
- Tingkat cacat 5% dari Tabel Mortalisasi/ 5% of Mortality Table
- Tingkat pengunduran diri peserta 2,5% per tahun hingga usia 40 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 51/ 2.5% per annum up to the age of 40 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 51
- Usia pensiun normal 57 tahun/ 57 years old

Demographic assumptions:

- Mortality table -
- Disability rate -
- Resignation rate -
- Normal retirement age -

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
31 Desember 2023					
Kenaikan	1%	(174.716)	1%	195.330	31 December 2023 Increases
Penurunan	(1%)) 190.886	(1%))(181.836)	Decreases
31 Desember 2022					
Kenaikan	1%	(146.381)	1%	187.140	31 December 2022 Increases
Penurunan	(1%)) 171.537	(1%))(160.456)	Decreases

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	-	-	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	1.482.181	633.889	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	2.149.984	1.987.638	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	98.241.816	88.942.395	Beyond five years
Jumlah	101.873.981	91.563.922	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2023 and 2022 according to the share register of PT Bima Registra, a share registrar, is as follows:

<u>31 Desember 2023</u>	<u>Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up</u>			<u>31 December 2023</u>
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	Mr. Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia Masyarakat	95.706.700 2.689.414.602	0,80% 22,41%	957.067 26.894.146	PT Mitra Wiraswasta Indonesia Public
Jumlah	<u>12.000.121.302</u>	<u>100,00%</u>	<u>120.001.213</u>	Total

<u>31 Desember 2022</u>	<u>Ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up</u>			<u>31 December 2022</u>
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Tn. Fuad Hasan Masyhur	8.276.210.000	68,97%	82.762.100	Mr. Fuad Hasan Masyhur
PT Maktour Bangun Persada	938.790.000	7,82%	9.387.900	PT Maktour Bangun Persada
PT Mitra Wiraswasta Indonesia Masyarakat	285.000.000 2.500.000.000	2,38% 20,83%	2.850.000 25.000.000	PT Mitra Wiraswasta Indonesia Public
Jumlah	<u>12.000.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>120.000.000</u>	Total

Mutasi jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

The movements in the total number of shares issued and fully paid are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	12.000.000.000	95.000	Beginning balance
Pemecahan nilai saham	-	9.499.905.000	Stock split
Penambahan setoran modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	-	2.500.000.000	Paid-up capital from Initial Public Offering
Penambahan setoran modal saham Pelaksanaan Waran Seri I	121.302	-	Additional issuance of share capital Exercise of Series I Warrant
Saldo akhir	<u>12.000.121.302</u>	<u>12.000.000.000</u>	Ending balance

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 September 2023 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Waran.

Based on Notarial Deed No. 5 dated 5 September 2023 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in issued and paid-up capital of the Company with respect to Warrant exercise.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0113615 tanggal 5 September 2023.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03.0113615 dated 5 September 2023.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya menjadi PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan program *ESA (Employee Stock Allocation)* sebanyak-banyaknya 15.000.000 lembar saham dari total saham baru yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana.
- Pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengeluarkan saham-saham baru dalam simpanan Perusahaan kepada manajemen dan karyawan yang berhak (*Management Employee Stock Option*) sebanyak-banyaknya 950.000.000 lembar saham atau setara dengan 10% dari total modal ditempatkan dan modal disetor.
- Memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan dalam rangka IPO Perusahaan.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 Agustus 2022.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- *Change the Company's status from Private Company to Public Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya to become PT Menthobi Karyatama Raya Tbk.*
- *Amend the Article of Association which form and content adjusted to be aligned to those of the Publicly Listed Company and to the changes in the Financial Services Authority Regulations.*
- *Issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 2,500,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange.*
- *Issuance of Series I Warrant at the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.*
- *Granting authority to the Board of Directors of the Company to carry out the ESA (Employee Stock Allocation) program at a maximum of 15,000,000 shares from the total new shares which are part of the Initial Public Offering.*
- *Granting authority to the Board of Directors of the Company to issue new shares from the Company's portfolio in relation to Management Employees Stock Option Program at a maximum of 950,000,000 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital.*
- *Granting authority and power of attorney with substitution rights to the Company's Boards of Commissioners and/or Directors to take necessary and/or required actions in the context of the Company's IPO.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055471.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 5 August 2022.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 tanggal 29 Juli 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diataranya sebagai berikut:

- Mengubah status Perusahaan dari Perusahaan Terbuka menjadi Perusahaan Tertutup dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Menthobi Karyatama Raya Tbk menjadi PT Menthobi Karyatama Raya.
- Mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 4 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 30 Mei 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham kepada Tn. Fuad Hasan Masyhur.

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0016722 tanggal 30 Mei 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 22 April 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya sebagai berikut :

- Mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 25 per saham menjadi sebesar Rp 10 per saham.
- Menyetujui pengalihan saham milik PT Maktour Bangun Persada sebanyak 8.276.210.000 lembar saham kepada Tn. Fuad Hasan Masyhur.
- Perubahan penerbitan saham baru didalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat diwilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 saham baru.
- Perubahan penerbitan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1 menjadi sebanyak-banyaknya 2.500.000.000 lembar saham dengan rasio 1:1.
- Perubahan penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham baru untuk manajemen dan karyawan yang memiliki hak menjadi sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham baru.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 21 dated 29 July 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- *Change the Company's status from Public Company to Private Company and therefore change the Company's name from PT Menthobi Karyatama Raya Tbk to become PT Menthobi Karyatama Raya.*
- *Amend the Articles of Association from those of the Public Company to become those of a Private Company.*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0055056.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 4 August 2022.

Based on Notarial Deed No. 4 dated 30 May 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the transfer of 8,276,210,000 shares held by PT Maktour Bangun Persada to Mr. Fuad Hasan Masyhur.

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.09-0016722 dated 30 May 2022.

Based on Notarial Deed No. 24 dated 22 April 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve among others the followings:

- *Change the par value of share from Rp 25 per share to Rp 10 per share.*
- *Approve the transfer of 8,276,210,000 shares held by PT Maktour Bangun Persada to Mr. Fuad Hasan Masyhur.*
- *Change the issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,000,000,000 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through Initial Public Offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange to the maximum of 2,500,000,000 new shares.*
- *Change in the issuance of Series I Warrant at the maximum of 1,000,000,000 shares with the ratio of 1:1 to the maximum of 2,500,000,000 shares with the ratio of 1:1.*
- *Change in the issuance of new shares from the Company's portfolio at the maximum of 380,000,000 new shares for the management and employee to the maximum of 950,000,000 new shares.*

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 tanggal 25 April 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Maret 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi Rp 25 per lembar saham. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 17 Maret 2022.

21. SHARE CAPITAL (Continued)

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0082226.AH.01.11.TAHUN2022 dated 25 April 2022.

Based on Notarial Deed No. 3 dated 15 March 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the change in par value of share from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0019271.AH.01.02.Tahun 2022 dated 17 March 2022.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	74.004.715	74.004.715	<i>Difference in value of restructuring transactions between entities under common control which arising from acquisition of subsidiaries</i>
Panawaran umum perdana (Catatan 1b)			<i>Initial public offering (Note 1b)</i>
Agio saham	275.000.000	275.000.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi saham	(6.996.516)	(6.996.516)	<i>Shares issuance cost</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	16.983	-	<i>Exercise of Series I Warrant</i>
Jumlah – bersih	<u>342.025.182</u>	<u>342.008.199</u>	Total – net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 6 September 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H., No. 1, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar Rp 12.304.736 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas"). Selain itu, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sejumlah Rp 12.000.000 atau 19,50% dari laba bersih Perusahaan di tahun 2022.

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 5 Agustus 2022 dari Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan opsi saham yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada jenjang tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Program Opsi Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP). Jumlah keseluruhan saham yang disetujui untuk diterbitkan adalah maksimum 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan atau sebanyak 950.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10 per saham, dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama. Penerbitan opsi tersebut dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

- Tahap pertama sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2023.
- Tahap kedua sebesar maksimal 30% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2024.
- Tahap ketiga sebesar maksimal 40% dari jumlah MESOP yang telah disetujui atau sebanyak-banyaknya 380.000.000 saham dengan harga eksekusi yang akan ditetapkan kemudian sesuai ketentuan BEI dan berlaku hingga tanggal 7 Juli 2025.

23. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on Annual General Meeting of Shareholders dated 6 September 2023 which has been notarized by the Notarial Deed of Dr. Yurisa martanti, S.H., M.H., No. 1, the shareholders agreed to provide statutory reserve of amounting to Rp 12,304,736 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law"). Furthermore, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp 12,000,000 or 19.50% from the Company's profit in 2022.

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP)

Based on a Notarial Deed No. 1 dated 5 August 2022 of Dr. Yurisa Martanti, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the issuance of stock options in 3 (three) phases. Stock options will be granted to the Board of Commissioners and Directors and employees at certain levels, who meet certain criteria as set forth in the Management and Employee Stock Options Program (MESOP). The number of stock option granted in the MESOP are 10% (ten percent) at maximum of issued and fully paid-up capital of the Company or equivalent to 950,000,000 shares with par value of Rp 10 per share, valid in 3 (three) years period without pre-emptive rights to the existing shareholders. The option issuance is divided into 3 phases as follows:

- Phase-1, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the Indonesia Stock Exchange (IDX) regulation and valid until 7 July 2023.
- Phase-2, the maximum shares issuance was 30% of total approved MESOP or 285,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2024.
- Phase-3, the maximum shares issuance was 40% of total approved MESOP or 380,000,000 shares at maximum with exercise price which will be determined further following the IDX regulation and valid until 7 July 2025.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN DAN KARYAWAN BERBASIS SAHAM (MESOP) (Lanjutan)

Berdasarkan keterbukaan informasi yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. 11/Dir-MKTR/V/2023 tanggal 15 Juni 2023, terkait pelaksanaan MESOP Tahap I, Perusahaan menetapkan harga pelaksanaan mengacu pada Butir V.2.2 Peraturan Pencatatan I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004. Pelaksanaan Program MESOP tahap I secara prapencatatan dilakukan sebanyak-banyaknya 285.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 165 per saham dengan periode pelaksanaan yang akan dilakukan secara bertahap sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 2 November 2026.

Nilai wajar dari opsi ditentukan menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dengan asumsi utama yg digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi sebagai berikut:

Asumsi/ Assumptions

Tingkat suku bunga bebas risiko	5,13% per tahun/ 5.13% p.a.	Risk free interest rate
Periode opsi	3 tahun/ years	Option period
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	74,68% per tahun/ 74.68% p.a.	Expected volatility of the share price

Cadangan opsi saham yang diakui sehubungan dengan MESOP tersebut masing-masing sebesar Rp 1.683.499 dan Rp 2.932.650 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

24. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM (MESOP) (Continued)

Based on the Company's Information Disclosure Letter to the Indonesian Stock Exchange No. 11/Dir-MKTR/V/2023 dated 15 June 2023, regarding implementation of MESOP Program Phase I, the Company determined the exercise price based on point V.2 of Listing Regulation No. I-A as included in the Appendix of the Decree of virtue of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. 305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004. The implementation of the pre-listing MESOP Program Phase I consists of a maximum of 285,000,000 shares with exercise price of Rp 165 per share with the implementation period which will be carried out gradually from 1 July 2024 until 2 November 2026.

The fair value of the options is determined using the *Black Scholes* option-pricing model with key assumptions used in calculating the fair value of the options as follows:

The amount recognized under share option reserve was amounting to Rp 1,683,499 and Rp 2,932,650 for the years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Bagian laba tahun berjalan/ <i>Share in profit for the year</i>	Bagian penghasilan komprehensif lain/ <i>Share in other comprehensive income for the year</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2023					31 December 2023
PT Menthobi Makmur Lestari	1.338.258	140.528 (20)	1.478.766	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	7.731 (6.802)	-	929	PT Menthobi Hijau Lestari
PT Menthobi Agro Raya	969 (399)	-	570	PT Menthobi Agro Raya
PT Menthobi Transtition Raya	10.369	709	-	11.078	PT Menthobi Transtition Raya
Jumlah	1.357.327	134.036 (20)	1.491.343	Total

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows: (Continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share in profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain/ Share in other comprehensive income for the year	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Keuntungan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2022
PT Menthobi Makmur Lestari	1.452.079	364.730 (17)(478.534)	-	1.338.258	PT Menthobi Makmur Lestari
PT Menthobi Hijau Lestari	194 (2.109)	-	9.646	-	7.731	PT Menthobi Hijau Lestari
PT Menthobi Agro Raya	- (2.528)	-	2.482	1.015	969	PT Menthobi Agro Raya
PT Menthobi Transitian Raya	- (99)	-	468	10.000	10.369	PT Menthobi Transitian Raya
Jumlah	1.452.273	359.994 (17)(465.938)	11.015	1.357.327	Total

26. PENJUALAN

26. SALES

	2023	2022	
Penjualan minyak kelapa sawit	652.864.466	567.124.561	Sales of crude palm oil
Penjualan inti kelapa sawit	57.407.107	60.756.350	Sales of palm kernel
Lainnya	711.435	-	Others
Jumlah	710.983.008	627.880.911	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no sales to related party.

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net sales with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total penjualan neto/ Total net sales		
	2023	2022	
PT Sinar Alam Permai	403.403.436	143.796.126	PT Sinar Alam Permai
PT Citra Borneo Utama Tbk	227.291.798	179.927.401	PT Citra Borneo Utama Tbk
Jumlah	630.695.234	323.723.527	Total
	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales		
	2023	2022	
PT Sinar Alam Permai	56,74%	22,90%	PT Sinar Alam Permai
PT Citra Borneo Utama Tbk	31,97%	28,66%	PT Citra Borneo Utama Tbk
Jumlah	88,71%	51,56%	Total

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

	2023	2022	
Bahan baku			Raw materials
Beban tidak langsung	45.840.803	39.096.508	Indirect expense
Beban pemeliharaan dan pemupukan	43.418.760	44.919.683	Maintenance and fertilizer expense
Beban panen	26.956.015	25.683.456	Harvesting expense
Beban tenaga kerja	20.649.745	21.980.483	Labor expense
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 12b)	16.150.701	16.074.496	Amortization of mature plantations (Note 12b)
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	6.265.768	3.932.167	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Jumlah biaya produksi	159.281.792	151.686.793	Total manufacturing cost
Pembelian tandan buah segar	394.304.414	228.755.320	Purchase of fresh fruits bunches
Pemakaian bahan baku untuk produksi	553.586.206	380.442.113	Raw material used for production
Beban overhead pabrik	44.652.113	32.272.465	Manufacturing overhead
Jumlah biaya produksi	598.238.319	412.714.578	Total manufacturing cost
Barang jadi			Finish goods
Saldo awal tahun (Catatan 7)	3.634.211	44.610.481	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir tahun (Catatan 7)	(16.637.818)	(3.634.211)	Ending balance (Note 7)
Jumlah	585.234.712	453.690.848	Total

Rincian beban overhead pabrik adalah sebagai berikut:

The details of manufacturing overhead is as follows:

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	15.682.120	12.547.583	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Beban tenaga kerja	14.673.719	6.299.844	Labor expense
Beban pabrikasi	7.877.106	7.029.917	Milling expense
Beban pemeliharaan	6.419.168	6.395.121	Maintenance expense
Jumlah	44.652.113	32.272.465	Total

Rincian pembelian neto dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan neto Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total pembelian neto/ Total net purchases		
	2023	2022	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	186.481.805	190.237.543	Koperasi Putra Lamandau Jaya
	Persentase dari total penjualan neto/ Percentage to total net sales		
	2023	2022	
Koperasi Putra Lamandau Jaya	47,29%	83,16%	Koperasi Putra Lamandau Jaya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no purchase from related party.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan tunjangan	23.767.902	28.760.827	Salaries and allowances
Biaya pengangkutan	12.521.885	8.687.547	Freight
Lisensi, pajak, dan perijinan	7.778.225	3.103.688	Licenses, tax and permit
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	4.411.714	516.701	Post-employment benefits (Note 20)
Jasa tenaga ahli	2.729.862	3.682.590	Professional fees
Sewa kantor dan kendaraan	2.196.328	875.970	Office and vehicle rental
Perjalanan dinas	1.611.494	803.033	Business trip
Pemeliharaan	1.050.809	1.769.759	Maintenance
Beban kantor	965.150	558.918	Office expenses
Beban utilitas	555.417	393.263	Utility expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 12a)	485.755	572.548	Depreciation of fixed assets (Note 12a)
Lain-lain	4.994.697	2.653.893	Others
Jumlah	<u>63.069.238</u>	<u>52.378.737</u>	Total

29. BEBAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN

29. FINANCE COST AND INCOME

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban keuangan			Finance cost
Bunga atas pinjaman bank	33.781.302	32.374.564	Interest on bank loans
Beban administrasi bank	2.867.236	2.871.962	Bank administration charges
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	735.015	356.506	Interest on consumer financing payables
Jumlah beban keuangan	<u>37.383.553</u>	<u>35.603.032</u>	Total finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan jasa giro	5.027.206	854.360	Interest on current account
Penghasilan bunga deposito	912.156	636.263	Interest on time deposit
Jumlah pendapatan keuangan	<u>5.939.362</u>	<u>1.490.623</u>	Total finance income

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maktour Bangun Persada	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payable
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang lain-lain/ Other receivables

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBI KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	735.445
Persentase terhadap total aset	0,38%	0,07%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup. Piutang lain-lain tersebut diberikan dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

b. Utang lain-lain

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Maktour Bangun Persada	2.080.485	2.080.485
Persentase terhadap total liabilitas	0,28%	0,49%

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang lain-lain timbul dari penggantian biaya operasional Grup yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT Maktour Bangun Persada. Utang lain-lain tersebut diperoleh dengan dasar *on demand* dan tidak dikenakan bunga.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Balance and transactions from/to related parties are as follow:

a. Other receivable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Mitra Wiraswasta Indonesia	5.000.000	735.445
Percentage to total assets	0,38%	0,07%

As at 31 December 2023 and 2022, other receivables were arising from related party's operational expenses that were paid in advance by the Group. These other receivables were provided at an on demand basis and non-interest bearing.

b. Other payable

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Maktour Bangun Persada	2.080.485	2.080.485
Percentage to total liabilities	0,28%	0,49%

As at 31 December 2023 and 2022, other payable were arising from Group's operational expenses that were paid in advance by PT Maktour Bangun Persada. These other payable were obtained at an on demand basis and non-interest bearing.

31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

Entitas anak

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Perjanjian plasma

Koperasi Mitra Teladan

Pada tanggal 17 April 2014, MMAL dan Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mitra Teladan untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

Subsidiaries

PT Menthoobi Makmur Lestari (MMAL)

Plasma agreement

Koperasi Mitra Teladan

On 17 April 2014, MMAL and Koperasi Mitra Teladan ("Mitra Teladan") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mitra Teladan to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Lanjutan)

Perjanjian plasma (Lanjutan)

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

Pada tanggal 22 Februari 2017, MMAL dan Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Kujan, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Berkah Kujan Bersatu untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

Pada tanggal 30 November 2017, MMAL dan Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Guci, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Maspati Jaya untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Mandiri Mitra Sejahtera

Pada tanggal 30 Januari 2019, MMAL dan Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Desa Batu Hambawang, Kecamatan Sematu Jaya, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL ditunjuk oleh Mandiri Mitra Sejahtera untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 1 (satu) siklus tanam.

Koperasi Putra Lamandau Jaya

Pada tanggal 24 November 2020, MMAL dan Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") menyetujui perjanjian pengelolaan kebun sawit yang terletak di Kecamatan Nanga Bulik, Kabupaten Lamandau, Propinsi Kalimantan Tengah. Berdasarkan perjanjian tersebut MMAL menunjuk Putra Lamandau Jaya untuk melaksanakan pengembangan dan pengelolaan kebun sawit dengan pola kemitraan. Jangka waktu perjanjian tersebut selama 5 (lima) tahun.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY
(Continued)**

Subsidiaries (Continued)

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL) (Continued)

Plasma agreement (Continued)

Koperasi Berkah Kujan Bersatu

On 22 February 2017, MMAL and Koperasi Berkah Kujan Bersatu ("Berkah Kujan Bersatu") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation owned by Berkah Kujan Bersatu located at Desa Kujan, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Berkah Kujan Bersatu to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Maspati Jaya Desa Guci

On 30 November 2017, MMAL and Koperasi Maspati Jaya Desa Guci ("Maspati Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Guci, Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Maspati Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Mandiri Mitra Sejahtera

On 30 January 2019, MMAL and Koperasi Mandiri Mitra Sejahtera ("Mandiri Mitra Sejahtera") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Desa Batu Hambawang, Sematu Jaya Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL was appointed by Mandiri Mitra Sejahtera to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 1 (one) planting cycle.

Koperasi Putra Lamandau Jaya

On 24 November 2020, MMAL and Koperasi Putra Lamandau Jaya ("Putra Lamandau Jaya") collectively entered into a management agreement of palm oil plantation located at Nanga Bulik Sub-district, Lamandau Regency, Central Kalimantan Province. Based on the agreement, MMAL appoint Putra Lamandau Jaya to develop and to manage the palm oil plantations on a partnership basis. The term of the agreement is valid for 5 (five) years.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dan efek dilusi saham pada tahun berjalan.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.241.374	61.523.703
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.072.179	9.916.666.667
Laba bersih per saham dasar (Angka penuh)	<u>4,27</u>	<u>6,20</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian	12.095.122.114	9.845.052.083
Laba bersih per saham dilusian (Angka penuh)	<u>4,24</u>	<u>6,25</u>

32. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding and dilutive effect during the year.

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Weighted average number of shares outstanding

Basic earning per share
(Full amount)

Weighted average number of diluted shares

Diluted earning per share
(Full amount)

33. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan konsolidasian.

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan jenis produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross profit or loss and is measured consistently with gross profit or loss in the consolidated financial statements.

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on type of products sold and has two reporting segments as follows:

31 Desember 2023	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	31 December 2023	
Penjualan neto	652.864.466	57.407.107	711.435	710.983.008	<i>Net sales</i>	
Beban pokok penjualan	537.395.329	47.253.776	586.607	585.234.712	<i>Cost of sales</i>	
Laba bruto	<u>115.469.137</u>	<u>10.153.331</u>	<u>124.828</u>	<u>125.748.296</u>	Gross profit	
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities	
Aset yang tidak dapat dialokasikan					<u>1.331.794.557</u>	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					<u>747.318.549</u>	<i>Unallocated liabilities</i>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan jenis produk yang dijual dan memiliki tiga segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

31 Desember 2022	Minyak kelapa sawit/ Crude palm oil	Inti kelapa sawit/ Palm kernel	Jumlah/ Total	31 December 2022
Penjualan neto	567.124.561	60.756.350	627.880.911	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	408.321.763	45.369.085	453.690.848	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	158.802.798	15.387.265	174.190.063	Gross profit
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset yang tidak dapat dialokasikan			966.235.747	<i>Unallocated assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			422.827.959	<i>Unallocated liabilities</i>

33. OPERATING SEGMENTS

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on type of products sold and has two reporting segments as follows:

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, dan pinjaman bank jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables, other current assets, other non-current assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of consumer financing payables, lease liabilities and long-term bank loan were determined using discounted cash flow method at effective interest rate.
- The fair value of restricted deposit were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan bank, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

31 Desember 2023	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	31 December 2023
	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Kas dan bank	-	188.243.798	188.243.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	24.997.740	24.997.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.000.000	13.255.119	18.255.119	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	223.988.000	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686	Other non-current assets
Jumlah	5.000.000	458.615.343	463.615.343	Total
31 Desember 2022	Konsentrasi risiko kredit/ <i>Credit risk concentration</i>		Eksposur maksimum/ <i>Maximum exposure</i>	31 December 2022
	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Kas dan bank	-	303.674.882	303.674.882	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	-	14.585.588	14.585.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	735.445	8.162.205	8.897.650	Other receivables
Aset lancar lainnya	-	70.600.000	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.140.686	8.140.686	Other non-current assets
Jumlah	735.445	405.163.361	405.898.806	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. For cash on hand and in banks, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	188.243.798	-	188.243.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.997.740	-	24.997.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.727.622	7.527.497	18.255.119	Other receivables
Aset lancar lainnya	223.988.000	-	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.130.686	-	8.130.686	Other non-current assets
Sub-jumlah	456.087.846	7.527.497	463.615.343	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	456.087.846	-	456.087.846	Net
	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan bank	303.674.882	-	303.674.882	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	14.585.588	-	14.585.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.370.153	7.527.497	8.897.650	Other receivables
Aset lancar lainnya	70.600.000	-	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	8.140.686	-	8.140.686	Other non-current assets
Sub-jumlah	398.371.309	7.527.497	405.898.806	Sub-total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.527.497)	(7.527.497)	Less: Allowance for impairment losses
Bersih	398.371.309	-	398.371.309	Net

b. Risiko Pasar

b. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan risiko harga komoditas.

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk and commodity price risk.

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. **Risiko Pasar (Lanjutan)**

b. **Market Risk (Continued)**

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Interest rate risk (Continued)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

31 Desember/ December 2023							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate			
	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	186.002.339	-	186.002.339	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	-	-	-	223.988.000	-	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.130.686	8.130.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	186.002.339	-	186.002.339	223.988.000	8.130.686	232.118.686	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20.000.000	-	20.000.000	7.990.000	-	7.990.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	3.475.350	4.514.535	7.989.885	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	-	-	-	427.158	678.219	1.105.377	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	63.074.000	571.776.500	634.850.500	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	20.000.000	-	20.000.000	74.966.508	576.969.254	651.935.762	Total financial liabilities
Bersih	166.002.339	-	166.002.339	149.021.492	(568.838.568)	(419.817.076)	Net
31 Desember/ December 2022							
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate			
	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan bank	302.588.504	-	302.588.504	-	-	-	Cash on hand and in banks
Aset lancar lainnya	-	-	-	70.600.000	-	70.600.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	8.140.686	8.140.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	302.588.504	-	302.588.504	70.600.000	8.140.686	78.740.686	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	25.000.000	-	25.000.000	40.000.000	-	40.000.000	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	1.290.566	1.339.839	2.630.405	Consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	80.591.000	207.074.000	287.665.000	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	25.000.000	-	25.000.000	121.881.566	208.413.839	330.295.405	Total financial liabilities
Bersih	277.588.504	-	277.588.504	(51.281.566)	(200.273.153)	(251.554.719)	Net

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

b. **Risiko Pasar (Lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	1.660.023	2.775.885
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(1.660.023)	2.775.885

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset keuangan		
Kas dan bank	0,25% - 3,58%	0,25% - 2%
Aset lancar lainnya	0,50%	0,75% - 4%
Aset tidak lancar lainnya	-	3,13%
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	0,75% - 14,29%	0,75% - 14,29%
Pinjaman bank jangka panjang	0,75% - 8,6%	10,75% - 17,50%
Liabilitas sewa	15%	-
Utang pembiayaan konsumen	0,51% - 15%	7,32% - 15%

Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan, dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit, dimana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

b. **Market Risk (Continued)**

Interest rate risk (Continued)

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Increase in interest rate by 1% (100 basis point)	1.660.023	2.775.885
Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)	(1.660.023)	2.775.885

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Financial assets		
Cash on hand and in banks	0,25% - 3,58%	0,25% - 2%
Other current assets	0,50%	0,75% - 4%
Other non-current assets	-	3,13%
Financial liabilities		
Short-term bank loans	0,75% - 14,29%	0,75% - 14,29%
Long-term bank loans	0,75% - 8,6%	10,75% - 17,50%
Lease liabilities	15%	-
Consumer financing payables	0,51% - 15%	7,32% - 15%

Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policy, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of oil palm products where the profit margin on sale of oil palm products may be affected from international market prices fluctuations.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

c. **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

c. **Liquidity Risk** (Continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

31 Desember 2023	Jatuh tempo/ Due date			31 December 2023
	2024	2025 dan seterusnya/ 2025 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan bank	188.243.798	-	188.243.798	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	24.997.740	-	24.997.740	Trade receivables
Piutang lain-lain	10.727.622	-	10.727.622	Other receivables
Aset lancar lainnya	223.988.000	-	223.988.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	-	8.130.686	8.130.686	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	447.957.160	8.130.686	456.087.846	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	27.990.000	-	27.990.000	Short-term bank loans
Utang usaha	40.302.339	-	40.302.339	Trade payables
Utang lain-lain	2.080.485	-	2.080.485	Other payable
Beban yang masih harus dibayar	12.352.670	-	12.352.670	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	3.475.350	4.514.535	7.989.885	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	427.158	678.219	1.105.377	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	63.074.000	571.776.500	634.850.500	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	149.702.002	576.969.254	726.671.256	Total financial liabilities
Selisih likuiditas	298.255.158	(568.838.568)	(270.583.410)	Liquidity gap

d. **Risiko Permodalan**

d. **Capital Risk**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengeloastruktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (cost of fund) yang wajar.

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	747.318.549	422.827.959	<i>Total liabilities</i>
Dkurangi: kas dan bank	188.243.798	303.674.882	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	<u>559.074.751</u>	<u>119.153.077</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>584.476.008</u>	<u>543.407.788</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0,96</u>	<u>0,22</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital Risk (Continued)

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 31 December 2023 and 2022, the calculation of this ratio, were as follows:

36. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

36. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2023	2022	
Aktivitas investasi			<i>Investing activity</i>
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	7.614.430	2.601.945	<i>Addition of fixed assets through consumer financing payables</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1.356.753	-	<i>Addition of fixed assets through lease liabilities</i>
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	352.717	3.048.224	<i>Addition of mature plantations through reclassification of immature plantations</i>
Penambahan aset tetap melalui piutang lain-lain	-	4.186.456	<i>Addition of fixed assets through other receivables</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	-	3.086.066	<i>Addition of immature plantations through reclassification of nursery</i>

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
31 December 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI ARUS KAS

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Utang lain-lain – pihak berelasi/ Others payables – related party	31 December 2023
Saldo awal	65.000.000	287.665.000	2.630.405	-	2.080.485	Beginning balance
Penerimaan kas	3.000.000	865.000.000	-	-	-	Cash receipt
Pembayaran kas	(40.010.000)(517.814.500)(2.254.950)(251.376)(99.386.577)	Cash payment
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	99.386.577	Acquisition of subsidiary
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	7.614.430	1.356.753	-	Non-cash activities
Saldo akhir	27.990.000	634.850.500	7.989.885	1.105.377	2.080.485	Ending balance

37. CASH FLOWS INFORMATION

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

31 Desember 2022	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Utang lain-lain – pihak berelasi/ Others payables – related party	31 December 2022
Saldo awal	20.000.000	357.220.600	1.452.575	990.000	Beginning balance
Penerimaan kas	45.000.000	35.000.000	-	1.090.485	Cash receipt
Pembayaran kas	-	(106.764.600)(1.424.115)	-	Cash payment
Biaya transaksi	-	2.209.000	-	-	Transaction cost
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	-	-	2.601.945	-	Non-cash activities
Saldo akhir	65.000.000	287.665.000	2.630.405	2.080.485	Ending balance

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Entitas anak

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 04/066-3/CB3 tanggal 6 Maret 2024, MMAL, entitas anak, telah melunasi seluruh fasilitas Mudharabah Muqayyadah dari BSI sebesar Rp 40.000.000.

Aset tetap dan tanaman produktif

Pada tanggal 13 Februari 2024, MMAL, entitas anak, telah memperoleh hak kepemilikan atas tanah perkebunan dalam bentuk Sertifikat "Hak Guna Usaha" ("HGU") No. 00118 dan No. 00119, atas tanah perkebunan yang berlokasi di Lamandau, Kalimantan Tengah, masing-masing seluas 1.057,85 ha dan 1.993,76 ha.

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Subsidiaries

PT Menthobi Makmur Lestari (MMAL)

Short-term bank loans

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Based on an Affidavit Paid Off No. 04/066-3/CB3 dated 6 March 2024, MMAL, a subsidiary, has fully paid Mudharabah Muqayyadah facility from BSI amounting to Rp 40,000,000.

Fixed assets and bearer plants

On 13 February 2024, MMAL, a subsidiary, has obtained the landrights titles over its plantation lands under Certificate of Right to Cultivate (HGU) No. 00118 and No. 00119 on plantation land located at Lamandau, Central Kalimantan, covering an area of 1,057.85 ha and 1,993.76 ha, respectively.

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MENTHOBİ KARYATAMA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

31 December 2023

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 28 March 2024.